



INSTRUMEN
PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
2021

FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM
AKREDITASI PROGRAM STUDI**

PROGRAM SARJANA PADA

**PERGURUAN TINGGI NEGERI PENYELENGGARA
PENDIDIKAN AKADEMIK**



Program Studi : Arsitektur
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN	2
PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU.....	3
KRITERIA. 1 KURIKULUM	4
KRITERIA. 2 DOSEN.....	99
KRITERIA. 3 UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	102
LAMPIRAN	119

IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN

Program Studi : Arsitektur

Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia
55281

Nomor Telepon Kantor : +62-274-512474

Nomor Telepon Genggam : +62-811-2954-843

Alamat Surat Elektronik (e-mail) : fst@uin-suka.ac.id

Narahubung Perguruan Tinggi : Dr. Shofwatul Uyun, M. Kom

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia
55281

Nomor Telepon/Telepon Genggam : +62 812-2828-998

Alamat Surat Elektronik (e-mail) : shofwatul.uyun@uin-suka.ac.id

PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Nomor : 879.16/Un.02/R/KP.04.02/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA.
Jabatan : Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta
Telepone : (0274) 512474 , +62 811-2954-843
Alamat e-mail : al.makin@uin-suka.ac.id

menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk usul pembukaan Program Studi **S1 Arsitektur** pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana jika terdapat ketidakbenaran data dan informasi dalam dokumen pembukaan program studi.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

f Rektor,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA.

KRITERIA. 1 KURIKULUM

1.1 Keunikan atau Keunggulan Program Studi

Dua pendekatan dilakukan dalam merumuskan keunikan program studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendekatan pertama adalah dengan melakukan perbandingan dengan program studi sejenis, baik dari PTN maupun PTKIN yang lebih bersifat *outward looking*, dan pendekatan kedua lebih bersifat *inward looking* untuk melihat dari *core value* UIN Sunan Kalijaga untuk memberi corak dalam program studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga.

Program Studi Arsitektur yang dijadikan perbandingan ditetapkan ada tiga, yaitu dua program studi arsitektur dari lingkup Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Program Studi Arsitektur ITB Bandung dan Arsitektur Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sedangkan dari lingkup PTKIN adalah Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.1.1 Pengembangan keilmuan

Untuk seluruh Program Studi yang dijadikan preseden perbandingan, semua memiliki *basic skill* yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dirumuskan oleh APTARI, KKNI, dan SNPT. Yang membedakan antara yang satu dengan yang lain adalah muatan khusus yang diberikan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta memberikan pilihan keunggulan tematik yang diberikan pada mahasiswa, yaitu konservasi, kebencanaan, teknologi, *sustainability based architecture*, dan *green architecture*. Sedangkan Institut Teknologi Bandung memberikan tambahan muatan *building technology* sebagai pengejawantahan ITB sebagai perguruan tinggi yang berbasis pada pengembangan teknologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan muatan prinsip Arsitektur Islami dalam kurikulumnya, memberikan *Islamic Understanding* bagi mahasiswa mulai dari proses perencanaan hingga praktek profesionalnya.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki *core* keilmuan dalam Islamic studies dan memiliki peran strategis untuk membangun *socio technical systems* berbasis nilai-nilai keislaman. Mengikuti nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh Universitas, Arsitektur UIN Sunan Kalijaga memberikan muatan *socio religio technical* pada mata kuliah dalam rumpun *socio-religio technical design*. Hal ini bertujuan untuk tidak hanya mengedepankan bidang inovasi teknologi yang tidak jarang datang bersama dengan permasalahan lingkungan yang kian pelik, tetapi juga memecahkan permasalahan sosial pada saat yang sama.

1.1.2 Core Value Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta



Gambar 0.1 Core Value UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dibawah ini adalah *core values*, Visi & Misi UIN Sunan Kalijaga dan Visi & Misi Fakultas Sains & Teknologi sebagai pemberi corak yang berbeda dari Universitas-Universitas lain.

1. INTEGRATIF-INTERKONEKTIF
Sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan *entrepreneurship*.
2. DEDIKATIF-INOVATIF
Bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin.
3. INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT
Bersifat terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan

1.1.3 Pendekatan Sosio Religio Teknik sebagai turunan dari Integrasi dan Interkoneksi

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan automasi, dimensi sosial dalam hubungan manusia menjadi semakin terpinggirkan di masa depan. Merespon hal ini, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengembangkan berbagai program studi keteknikan menggunakan paradigma *socio-technical*. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara dimensi sosial manusia (sebagai pengguna) dengan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan kekhususan setiap program studi yang dikembangkan. Dalam sebuah pendekatan sosio-teknikal, kompatibilitas, harmonisasi, dan desain dengan nilai kemanusiaan menjadi prinsip-prinsip yang harus dijalankan.

Dengan dukungan lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang memegang teguh nilai-nilai *Islamic Studies* dalam proses pendidikannya, UIN Sunan Kalijaga memiliki pandangan di masa depan bisa memberikan corak warna berbagai inovasi teknologi di masa depan yang seimbang khususnya dalam bidang arsitektur. Corak ke-khas-an tersebut diharapkan bisa diaplikasikan tidak hanya dari segi pelibatan manusia sebagai pelakunya tetapi juga nilai-nilai Agama Islam baik secara harafiah, maupun secara makna dan nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, diharapkan pendekatan *socio-religio technical design* bisa memberikan nilai

pembeda bagi capaian pembelajaran lulusan dalam berbagai mata kuliah yang ada di Program Studi

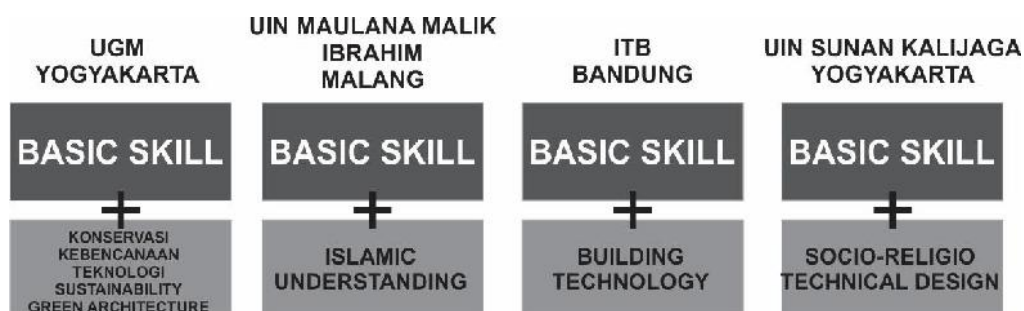
Socio-religio technical design juga merupakan sebuah manifestasi core-value UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana salah satu core-value yang berusaha ditanamkan adalah adanya integrasi-interkoneksi dalam konteks pengembangan akademik. Pada proses perkuliahannya, mahasiswa tidak hanya akan dibekali pemahaman mengenai ilmu arsitektur, tapi mahasiswa akan dikenalkan dengan dimensi-dimensi budaya keindonesiaan, sosial, dan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks nilai-nilai keislaman, mahasiswa akan dibekali pemahaman dan pengetahuan mengenai keberlanjutan dalam isu lingkungan, inklusivitas, dan kebermanfaatan dalam lingkup arsitektur. dimana pada akhirnya desain arsitektur akan bisa memenuhi beragam tingkat kebutuhan yang ada, baik itu *Dharuriyyat* (primer), *Hajiyyat* (sekunder) maupun *Tahsiniyyat* (tersier). Karena diharapkan mahasiswa akan memahami Ilmu Arsitektur sebagai sebuah ijtihad untuk mencapai *maqashid syari'ah* secara utuh, dan membawa kebermanfaatan dalam perkembangan peradaban Islam.

1.1.4 Mata Kuliah dalam Rumpun Sosio Religio Teknik

Untuk memberikan pemahaman mengenai pendekatan *socio-religio technic* yang utuh, Program Studi memberikan kelompok mata kuliah dalam rumpun *socio-religio technic* sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 0.1

Tabel 0.1 Mata Kuliah Rumpun *socio-religio technic*

No.	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Dirasat Islamiyah	2
2	Peradaban Islam	2
3	Arsitektur Peradaban Islam	2
4	Islam dan Sains	2
5	Ornamen dan Kaligrafi	4
6	Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan	2
7	Pendekatan Arsitektur Islam	4
8	Arsitektur Inklusif	2
9	Islam dan Humaniora	2
10	Studio Perancangan Arsitektur IV	5
11	Studio Perancangan Arsitektur V	8
	JUMLAH SKS	35



Gambar 0.2 Perbandingan Penciri Prodi Arsitektur UIN Sunan kalijaga Yogyakarta dengan Universitas Lain

1.1.4.1 Kajian Capaian Pembelajaran

Seluruh Program Studi pembeding dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan kompetensi dasar berdasarkan acuan QAA, UIA, APTARI, KKNI dan SNPT. Sedangkan untuk program studi arsitektur yang sudah memiliki akreditasi internasional juga merumuskan kompetensi berdasarkan KAAB, NAAB, dan Canberra Accord. Sedangkan Capaian Pembelajaran Arsitektur UIN Sunan Kalijaga juga diturunkan dari visi-misi universitas dan fakultas selaku UPPS.

Tabel 0.2 Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Visi Universitas	Misi Universitas
Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban.	<ol style="list-style-type: none">1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.3. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tabel 0.3 Visi & Misi Fakultas Sains & Teknologi

Visi Fakultas	Misi Fakultas
Fakultas Sains dan Teknologi adalah “Unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pemaduan sains dan teknologi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban”. Visi tersebut mengarah pada terwujudnya profil Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu “Menjadi fakultas yang memiliki reputasi di tingkat global dan menjadi rujukan dalam pengembangan sains dan teknologi yang terintegrasi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal”.	Misi yang diemban oleh Fakultas Sains dan Teknologi untuk mewujudkan visi tersebut adalah “Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains dan teknologi yang terintegrasi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung keunggulan kompetitif bangsa, dan berkontribusi bagi kemajuan peradaban umat manusia”.

Capaian Pembelajaran disusun berdasarkan kerangka kompetensi dari Pedoman Kurikulum KKNI oleh APTARI, *UIA Charter 2016*, dan *QAA for Architecture Higher Education* dielaborasi dengan visi ilmiah program studi. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, kompetensi dikelompokkan menjadi 3 kompetensi umum, yaitu: (1) Desain, (2) Pengetahuan dan Pemahaman Konteks, dan (3) Kemampuan Praktek Professional. Berikut ini adalah tabel

perbandingan kompetensi yang disusun berdasarkan kerangka standar-standar acuan kurikulum tersebut.

Tabel 0.4 Perbandingan Kompetensi Berdasarkan Kerangka Standar-Standar Acuan Kurikulum

APTARI	UIA CHARTER 2017	QAA FOR ARCHITECTURE HIGHER EDUCATION	ASPEK KOMPETENSI
MERANCANG	<i>DESIGN CAPABILITIES</i>	<i>PRACTICE SKILL</i>	DESAIN
BERARGUMENTASI MENGAJAI	<i>KNOWLEDGE</i>	<i>KNOWLEDGE</i>	PENGETAHUAN TEKNIS & PEMAHAMAN KONTEKS
		<i>UNDERSTANDING</i>	
KEMAMPUAN KOMUNIKASI	<i>SOFT SKILL</i>		KEMAMPUAN PRAKTEK PROFESSIONAL

Aspek Kompetensi Kemampuan Praktek Profesional sudah tersarikan oleh APTARI dalam Parameter Capaian Keterampilan Khusus. Sedangkan Aspek Kompetensi Desain, Teknis, Pemahaman Konteks berdasarkan tabel kompetensi diatas belum disarikan lebih lanjut menjadi Capaian Pembelajaran yang menjadi ciri khas Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, kompetensi umum tersebut dielaborasikan dengan visi ilmiah program studi hingga ditemukan Kompetensi Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mampu menyusun konsep dan mentransformasikan ke dalam ruang dan bentuk sesuai dengan kaidah arsitektur yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai ke-Islaman.
2. Mampu menyusun konsep penggunaan teknologi, struktur dan sistem bangunan yang relevan dan sesuai dengan berbagai batasan yang ada.
3. Mampu menyusun konsep berdasarkan berbagai isu sosial dan budaya yang ada dalam konteks kasus perancangan dan memberikan kontribusi melalui intervensi rancangan arsitektur.
4. Kemampuan berfikir komprehensif dengan merespon isu-isu yang berkaitan dengan arsitektur, menyusun konsep, kemudian mentransformasikannya dalam ruang dan bentuk sesuai dengan kaidah arsitektur dan nilai-nilai keislaman dengan usulan teknis yang relevan.

Kompetensi Umum tersebut kemudian dirangkum menjadi Capaian Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga:

Tabel 0.5 Capaian Pembelajaran Penciri Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ASPEK KOMPETENS I	KOMPETENSI			CAPAIAN PEMBELAJARAN PENCIRI ARSITEKTUR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus		
DESAIN	Mampu menyusun konsep dan mentransform	1	Pengetahuan tentang teori dan metoda merancang, serta memahami proses perancangan	Mampu menguasai dan menyusun konsep rancangan arsitektur yang mempertimbangkan prinsip Islami

ASPEK KOMPETENS I	KOMPETENSI			CAPAIAN PEMBELAJARAN PENCIRI ARSITEKTUR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus		
	asikan ke dalam ruang dan bentuk sesuai dengan kaidah arsitektur yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai ke-Islaman.	2	Pengetahuan tentang seni rupa, desain, kritik arsitektur	dalam setiap proses desain arsitektur dan lingkungan binaan
		3	Pengetahuan tentang prinsip-prinsip desain Arsitektur yang sesuai dengan nilai-nilai ke-Islaman.	
PENGETAHU AN TEKNIK & PEMAHAMAN KONTEKS	Mampu menyusun konsep penggunaan teknologi, struktur dan system bangunan yang relevan dan sesuai dengan berbagai batasan yang ada	4	Pengetahuan Teknis berkaitan dengan sistem struktur, bahan, dan konstruksi	Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman
		5	Memahami prinsip sistem utilitas bangunan dalam mendukung fungsi, keamanan, keselamatan, dan kesehatan bangunan	
		6	Memahami peran dokumen teknis dalam tahap konstruksi desain	
	Mampu menyusun konsep berdasarkan berbagai isu sosial dan budaya yang ada dalam konteks kasus perancangan dan memberikan kontribusi melalui intervensi rancangan arsitektur.	7	Memiliki pengetahuan sejarah arsitektur yang sesuai dengan kasus yang dibahas, serta memahami isu-isu berkaitan dengan pusaka dan budaya	Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan
		8	Memiliki kesadaran akan pentingnya pemahaman secara umum dan kolaborasi antar disiplin ilmu yang lain dalam pemahaman dan pemecahan isu	
		9	Memiliki wawasan luas akan isu dan konteks sosial, dan mampu menggunakannya baik untuk dalam perancangan arsitektur maupun bekerja untuk masyarakat	
		10	Memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan alam, dan memahami isu ekologi, pengelolaan energi, dan penanggulangan resiko bencana alam	
		11	Kesadaran akan perencanaan/perancangan kota dan pemukiman berkaitan dengan aspek sejarah, demografi, dan sumber daya	
KEMAMPUAN PRAKTEK PROFESIONAL	Mampu mengkomunikasikan gagasan dan	12	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan kolaborasi dengan berbagai pihak	Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , APTARI 2015

ASPEK KOMPETENS I	KOMPETENSI			CAPAIAN PEMBELAJARAN PENCIRI ARSITEKTUR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus		
	hasil rancangan dengan teknik penyajian yang baik	1 3	Menguasai berbagai media, metode, dan teknik presentasi baik manual maupun digital sesuai perkembangan zaman	
	Mampu bersikap sesuai dengan kode etik dan tata laku professional	1 4	Memahami etika akademik dan berpola pikir ilmiah	
		1 5	Memahami peran dan lingkup arsitek, memiliki etika professional, dan wawasan tentang kewirausahaan dan berbagai regulasi terkait	
		1 6	Memahami peran sebagai warga nergara, memahami nilai agama dan Pancasila dalam hidup berbangsa dan bernegara	
KOMPREHEN SIF	Kemampuan berfikir komprehensif dengan merespon isu-isu yang berkaitan dengan arsitektur, menyusun konsep, kemudian mentransform asikannya dalam ruang dan bentuk sesuai dengan kaidah arsitektur dan nilai-nilai keislaman dengan usulan teknis yang relevan.	1 7	Kemampuan berimajinasi,kreatif, dan berpolapikir interatif dalam mewujudkan konsep arsitektur	Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan Mampu menguasai dan menyusun konsep rancangan arsitektur yang mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain arsitektur dan lingkungan binaan Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman
		1 8	Sensitif dalam memetakan isu dan permasalahan dan menganalisis	
		1 9	Kemampuan merancang yang menerapkan pengetahuan seni rupa dan pengaruhnya terhadap estetika rancangan	
		2 0	Pemahaman dan kesadaran untuk mengaplikasikan regulasi dan standar yang relevan untuk tercapainya produk perancangan yang sesuai dengan berbagai batasan yang ada	

Dengan demikian, ditemukan Capaian Pembelajaran Penciri Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

Parameter Capaian Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.

Parameter Capaian Keterampilan Khusus

1. Mampu menguasai dan menyusun konsep rancangan arsitektur yang mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain arsitektur dan lingkungan binaan
2. Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman

1.1.4.2 Struktur Kurikulum

Sebagaimana yang berjalan pada program studi arsitektur di Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Studio menjadi *backbone* utama dalam Struktur Kurikulum. Namun yang membedakan adalah muatan spesialisasi studio di setiap semester. Universitas Gadjah Mada menawarkan Studio wajib dari semester I hingga Semester V dengan tema yang berbeda pada setiap semester. Lalu pada semester VI dan semester VII, mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih Studio Tematik yang tersedia dari tiga alternatif untuk memberikan muatan khusus yang sesuai dengan bidang minat mahasiswa masing-masing. Sedangkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan studio desain arsitektur yang bersifat wajib dengan tema yang berbeda setiap semester mulai dari semester I hingga semester VII. Sedangkan Institut Teknologi Bandung memiliki pendekatan yang berbeda, yaitu Studio baru dimulai pada semester III hingga VII. Pada semester I dan II, mahasiswa diberikan Dasar Perencanaan dan Teknik Presentasi.



Gambar 0.3 Perbandingan Pendekatan Kurikulum Prodi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Universitas lain

Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki pendekatan dengan menyediakan Studio Estetika Dasar pada semester I, lalu mahasiswa akan menempuh Studio wajib pada semester II-Semester VI. Sedangkan pada semester VII, mahasiswa akan mengambil studio minat. Dalam studio semester VII ini, mahasiswa boleh melakukan studio kolaborasi dengan mahasiswa program studi lain yang memiliki tugas yang relevan/bisa diaplikasikan ke dalam desain arsitekturnya dalam bentuk *capstone design project*. Sehingga mahasiswa diharapkan akan mampu mengintegrasikan tugas/hasil penelitian mahasiswa program studi lain untuk mendapatkan simulasi mengenai *workflow* arsitek dalam dunia profesional.

1.2 Profil Lulusan Program Studi

Di bawah ini adalah contoh profesi-profesi yang diharapkan mampu dijalankan oleh lulusan Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tabel 0.6 Profesi Alumni Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PROFESSIONAL	1. Junior Arsitek 2. Kontraktor Bangunan 3. Pengembang/Developer 4. Pengelola Proyek
ILMUWAN	1. Akademisi Arsitektur 2. Peneliti Arsitektur 3. Aktivis Desain (Kritikus/LSM)
ENTREPRENEUR	1. Entrepreneur

Untuk mencapai alumni dengan profesi diatas, UIN Sunan Kalijaga kemudian menjabarkan Program Educational Objectives (PEO) yang perlu dicapai. PEO tersebut dikategorikan sesuai dengan bidang profesi alumni yang sudah dibahas sebelumnya, yaitu Profesional, Ilmuwan, dan Entrepreneur.

1. Professional

Lulusan Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga diharapkan mampu untuk bekerja di bidang-bidang profesi yang membutuhkan keahlian keilmuan arsitektur didalamnya, baik dalam cakupan profesi arsitektur maupun percabangan profesi lain yang berhubungan dengan arsitektur.

2. Ilmuwan

Lulusan Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga diharapkan mampu dan siap untuk meneruskan studi di jenjang S2 maupun berbagai studi lanjutan lain.

3. Entrepreneur

Lulusan Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga diharapkan memiliki kemampuan untuk mendirikan, menjalankan, dan mengembangkan perusahaan, firma, maupun badan usahanya sendiri baik di bidang arsitektur, bidang lain dalam industri konstruksi, maupun bidang umum lainnya dengan tujuan memberikan inovasi dan kontribusi pemecahan masalah dari berbagai permasalahan dalam masyarakat

1.3 Capaian Pembelajaran

Penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga mengacu kepada Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri no 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur dari APTARI 2015 yang diturunkan dari Unesco/UIA Charter for Architectural Education 2017.

Tabel 0.7 Capaian Pembelajaran Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga

Parameter CP	No	Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
Sikap	1.1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi

Parameter CP	No	Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
	1.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.5	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban, berdasarkan Pancasila;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.8	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	1.9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
Pengetahuan	2.1	Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur.	<i>Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga</i>
	2.2	Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	2.3	Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	2.4	Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.	<i>Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga</i>
Keterampilan Umum	3.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>

Parameter CP	No	Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
		menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	
	3.2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
	3.9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	<i>Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>
Keterampilan Khusus	4.1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan,	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>

Parameter CP	No	Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
		teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	
	4.2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	4.3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	4.4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	4.5	Mampu memanfaatkan kemampuan merancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	4.6	Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	<i>Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur , Aptari 2015</i>
	4.7	Mampu menguasai dan menyusun konsep rancangan arsitektur yang mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain arsitektur dan lingkungan binaan	<i>Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga</i>
	4.8	Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman	<i>Visi dan Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga</i>

1.4 Struktur Kurikulum

Tabel 0.8 Struktur Kurikulum Prodi Arsitektur

Semester	Mata Kuliah	SKS per Mata Kuliah	Bobot (sks)		RPS
			Teori	Praktik	
1	Studio Estetika Bentuk & Geometri	4	1	3	√
	Pengantar Arsitektur	2	2		√
	Konstruksi Bangunan	2	2		√
	Gambar Arsitektur	4	1	3	√
	Pancasila	2	2		√
	Bahasa Indonesia	2	2		√
	Ulumul Qur'an	2	2		√

Semester	Mata Kuliah	SKS per Mata Kuliah	Bobot (sks)		RPS
			Teori	Praktik	
	Pengantar Studi Islam (Dirasat Isl.)	2	2		√
	TOTAL	20	14	6	
2	Studio Perancangan Arsitektur I	4	1	3	√
	Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan I	4	1	3	√
	Sejarah dan Teori Arsitektur	4	4		√
	Arsitektur Peradaban Islam	2	2		√
	Kewarganegaraan	2	2		√
	Peradaban Islam	2	2		√
	Ulumul Hadits	2	2		√
	TOTAL	20	14	6	
3	Studio Perancangan Arsitektur II	4	1	3	√
	Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan II	4	1	3	√
	Presentasi dan Aplikasi Komputer	2	1	1	√
	Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan	2	2		√
	Arsitektur Inklusif	2	2		√
	Kaligrafi dan Ornamen	4	1	3	√
	Islam dan Sains	2	2		√
	TOTAL	20	10	10	
4	Studio Perancangan Arsitektur III	6	2	4	√
	Perencanaan Tapak	4	1	3	√
	Studio Infrastruktur Bangunan	4	1	3	√
	Arsitektur Nusantara	4	4		√
	Islam dan Humaniora	2	2		√
	TOTAL	20	10	10	
5	Studio Perancangan Arsitektur IV	6	2	4	√
	Studio Desain Interior	4	1	3	√
	BIM I	3	1	2	√
	Studio Rekayasa Bangunan Terpadu	3	1	2	√
	Pendekatan Arsitektur Islam	4	4		√
	TOTAL	20	9	11	
6	Studio Perancangan Arsitektur V	8	2	6	√
	Metodologi Desain	2	2		√
	Mata Peminatan I	2	2		
	Mata Peminatan II	2	2		
	Mata Peminatan III	2	2		
	Metode Penelitian	2	2		√
	TOTAL	18	12	6	
7	Manajemen Proyek	2	2		√
	Praktek Professional	4	4		√
	Kewirausahaan	2	2		√
	Kerja Praktek	2		2	
	MK Studio Minat	4	1	3	
	TOTAL	14	9	5	
8	Tugas Akhir	8		8	

Semester	Mata Kuliah	SKS per Mata Kuliah	Bobot (sks)		RPS
			Teori	Praktik	
	KKN	4		4	
	TOTAL	12		12	

1.4.1 Mata Kuliah Peminatan

Tabel 0.9 Mata Kuliah Peminatan Prodi Arsitektur

	Mata Kuliah	SKS per Mata Kuliah	Bobot (sks)		RPS
			Teori	Praktik	
<i>Building Science & Engineering</i>	Fisika Bangunan	2	2		√
	Evaluasi Kinerja Bangunan	2	2		√
	BIM 2	2	2		√
	Mekanika Teknik	2	2		√
	Arsitektur Komputasi	2	2		√
Urbanisme	Pengantar Kajian Perkotaan	2	2		√
	Pengantar Urban Design	2	2		√
	Pengantar Kajian Perumahan	2	2		√
Teori	Arsitektur Islam Kontemporer	2	2		√
	Konservasi Bangunan	2	2		√
	Perumahan Vernakular	2	2		√
	Arsitektur Tepat Guna	2	2		√

1.4.2 Mata Kuliah Studio Minat

Tabel 0.10 Mata Kuliah Studio Minat Prodi Arsitektur

	Mata Kuliah	SKS per Mata Kuliah	Bobot (sks)		RPS
			Teori	Praktik	
Arsitektur & Desain	Capstone Design Project	4	1	3	√
	Furniture Design	4	1	3	√
Urbanisme	Desain Ruang Publik	4	1	3	√

1.5 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: Arsitektur Peradaban Islam	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Mata Kuliah Arsitektur UIN	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER: 2	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: C = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 30-03-2021
MATAKULIAH PRASYARAT: -						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH:				KETUA PROGRAM STUDI:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Sikap (1.5) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban, berdasarkan pancasila				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Mahasiswa memahami sejarah, teori, dan prinsip dasar arsitektur islam. Memiliki khasanah pengetahuan dan kepekaan serta mampu menganalisa terhadap peran arsitektur islam dalam pengembangan lingkungan binaan di tinjau dari aspek politik, ekonomi, pembentukan identitas, aspek mitigasi bencana, dan aspek lainnya.				CP 1.5 C-2 C-3

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah Arsitektur Peradaban Islam berusaha mengungkap esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan tanpa menghalangi pemanfaatan teknologi bangunan modern sebagai alat dalam mengekspresikan esensi tersebut, sebagai salah satu jawaban yang dapat membawa pada perbaikan peradaban.
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	Sejarah dan ciri-ciri Peradaban Arsitektur Islam di seluruh dunia
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumalyo, Y (2000), Arsitektur Mesjid dan Monumen Sejarah Muslim, Yogyakarta: UGM Press 2. G. Mitchell (Ed.) (2004) <i>Architecture of The Islamic World: Its History and Meaning</i>. London: Thames & Hudson. 3. M. Hattstein & P. Delius (Eds.) (2007), <i>Islam Art and Architecture</i>. German: h.f ullman. 4. Frishman, M., & Khan, H.-U. (Eds.). (1994). <i>The Mosque: History, Architectural Development, and Regional Diversity</i>. London: Thames and Hudson

	5. Abu-Lughod, J. L. (1987). The Islamic City: Historic Myth, Islamic Essence, and Contemporary Relevance. <i>International Journal of Middle East Studies</i> , 19(2 (May)), 155-176. 6. Amin, W. M. A. M. (2008). Five Tenets of Islam in Relation to Urban Planning. In A. A. Sarkawi & A. Abdullah (Eds.), <i>Urban Planning: An Islamic Perspective</i> . Selangor, Malaysia: Arah Publications.					
MEDIA PEMBELAJARAN	Daring, Software, LCD projector, dan white board					
TEAM TEACHING						
METODE ASSESMENT		CPMK1				
	Tugas	✓				
	Quiz					
	Portofolio					
	Paper review					
	UTS	✓				
	UAS	✓				

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
(1)	Mengetahui tujuan mata kuliah dan teknis pelaksanaan mata kuliah serta pengertian Arsitektur Islam di dunia secara umum	Penjelasan RPS; Prosedur Perkuliahan; Lingkup tugas; Pembagian kelompok, dan Penjelasan tentang arsitektur islam dan perkembangannya secara umum di dunia	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian Arsitektur Islam di dunia secara umum	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, Software, LCD projector, dan white board	1,2,3,4,5,6
(2)	Mahasiswa mengetahui ciri perancangan Arsitektur Islam	1) Sejarah dan perkembangan Arsitektur Peradaban Islalm 2) Mendeskripsikan prinsip-prinsip perancangan dengan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai ciri perkembangan Arsitektur Peradaban Islalm	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar	Daring, Software, LCD projector, dan white board	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		kaligrafi dan geometri 3) Membahas objek arsitektur yang menggunakan elemen kaligrafi dan geometri sesuai dengan prinsip perancangan						(infografis) atau tayangan slide.		
(3)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Arab dan sekitarnya	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Arab dan sekitarnya. 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Arab dan sekitarnya	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(4)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Persia Tengah	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Persia tengah. 2) Mendeskripsikan Kondisi	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Islam di Persia Tengah					bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
(5)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Afrika Utara	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Afrika Utara. 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Afrika Utara	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(6)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Spanyol Andalusia	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Spanyol Andalusia. 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya,	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Spanyol Andalusia	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan						(infografis) atau tayangan slide.		
(7)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Turki (Anatolia)	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Turki (Anatolia) 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Spanyol Andalusia	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS		Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(8)	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII	UTS	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan perkembangan Arsitektur Peradaban Islam secara singkat, padat, dan jelas	Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	10%	Ujian tulis	50 x 2 SKS	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII secara mandiri	Kertas ujian	1,2,3,4,5,6
(9)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Afrika Barat Mendeskripsikan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan	Tugas presentasi, Keaktifan dalam	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Peradaban Islam di Afrika Barat	Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Arsitektur Peradaban Islam di Afrika Barat	diskusi, UAS				sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
(10)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Afrika Timur	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Afrika Timur 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Afrika Timur	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(11)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di India dan Pakistan	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di India dan Pakistan 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di India dan Pakistan	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		prinsip perancangan								
(12)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Cina	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Cina 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Cina	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(13)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam di Asia Tenggara	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Asia Tenggara 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan arsitektur peradaban islam di Asia Tenggara	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(14)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai	Tugas presentasi, Keaktifan dalam	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Peradaban Islam zaman modern	Peradaban Islam zaman modern 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Arsitektur Peradaban Islam zaman modern	diskusi, UAS				pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
(15)	Mahasiswa mengetahui perkembangan Arsitektur Peradaban Islam paska bencana alam di Indonesia	1) Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Islam di Indonesia paska bencana alam 2) Mendeskripsikan Kondisi geografis, sosial, budaya, politik di setiap tempat 3) Membahas objek arsitektur sesuai dengan prinsip perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Perkembangan Arsitektur Islam di Indonesia paska bencana alam	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6
(16)	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima	UAS	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan perkembangan Arsitektur Peradaban Islam secara	Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	20%	Paper dan Poster	50 x 2 SKS	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII secara mandiri	Kertas ujian	1,2,3,4,5,6

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			singkat, padat, dan jelas							

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:
Dosen Pengampu

Diperiksa oleh:
Penanggungjawab Keilmuan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi

Disahkan oleh:
Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: Peradaban Islam	KODE MATA KULIAH: USK411006	RUMPUN MATA KULIAH: Sosio Religio Teknikal	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER: 2	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: A = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 27 Juli 2020
MATAKULIAH PRASYARAT:						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH:				Ketua Program Studi:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban, berdasarkan pancasila;[CP 1.5]				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mahasiswa mampu memahami Karakteristik, periodisasi, capaian peradaban Islam, dan relevansinya dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer [CPMK1]			CP 1.5	A = 3

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah peradaban Islam mengkaji tentang Karakteristik, Periodisasi, capaian, Peradaban dan relevansinya dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Peradaban Islam masa klasik <ol style="list-style-type: none"> Masa pra Islam dan Masa Kenabian Masa Khulafaur Rasyidin Masa kekhalifahan Bani Umayyah Masa Kekhalifahan Bani Abbasiah

	2. Peradaban Islam masa pertengahan <ol style="list-style-type: none"> Masa dinasti-dinasti kecil Masa Kekhalifahan besar 3. Peradaban Islam Masa modern <ol style="list-style-type: none"> Perdaban islam Turki usmani Peradaban islam di Timur Tengah Peradaban Islam di Indonesia 4. Capaian-capaian peradaban Islam dan kontribusinya pada peradaban modern Serta relevansinya terhadap berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer		
PUSTAKA	1. Mariam, (2004). Sejarah Peradaban Islam: dari Masa Klasik hingga Modern, Yogyakarta: LESFI. 2. Yatim, Badri. (1993). Sejarah Peradaban Islam-Dirasah Islamiyah II, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 3. Ahmad Amin, (1975). Fajr al-Islam, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriah, 4. Syalabi, (1997) <i>Sejarah Kebudayaan Islam</i> , Bulan Bintang, Jakarta. 5. Hak, Nurul (2012) <i>SEJARAH PERADABAN ISLAM Rekayasa Sejarah Daulah Bani Umayyah</i> . Buku, Vol. 1 (Cet. 1). Gosyen Publishing, Yogyakarta. 6. Ummatin Khoiru, (2015) Sejarah Islam dan Budaya Lokal: Kearifan Islam atas Tradisi Masyarakat, Kalimedia Yogyakarta 7. Hitti, Philip K., (2010) History of the Arabs: from the Earliest Times to the Present. terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 8. Ahmad Amin, (1973) Dhuha al-Islam, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriah., 9. Ahmad Amin, (1964) Dzuhurul Islam, jld IV, Kairo: Maktabah an Nahdh al Misriyah., 10. Toynbee, Arnold, (2007). Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis, Kronologis, Narasi, dan Komparati, terj, Agung Prihantoro, dkk., cet. ke-4, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 11. Karim, M. Abdul, (2009) Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher		
MEDIA PEMBELAJARAN	1. Tayangan Video 2. Gambar 3. Power Point		
TEAM TEACHING			
METODE ASSESMENT		CPMK1	
	Tugas	√	
	Quiz		
	Portofolio		
	Paper review		
	UTS	√	
	UAS	√	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mahasiswa/i mengetahui rencana pembelajaran selama satu semester dan menyetujui kontrak belajar	Kontrak belajar dan pengenalan Peta Konsep perkuliahan	Mahasiswa/i mengetahui rencana pembelajaran selama satu semester dan menyetujui kontrak belajar			Ceramah dan diskusi	50 x 2 SKS			
2.	Mahasiswa/i memahami dan menjelaskan mengenai masa Peradaban Islam klasik (pra islam dan masa kenabian)	1. Tradisi, Budaya, Politik dan Agama masyarakat arab pra islam 2. Kenabian Muhammad di Makkah dan Madinah 3. Pola Kebudayaan Islam masa Nabi Muhammad	Mahasiswa mampu menjelaskan tradisi budaya, politik, dan agama masyarakat arab pra islam Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan pola kenabian di Makkah dan Madinah serta produk hasil kebudayaannya	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
3.	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam masa klasik pada masa	1. Pertumbuhan kebudayaan islam masa khulafa Al-rasyidin 2. Upaya-upaya pengembangan kebudayaan islam oleh empat khalifah	Mahasiswa mampu menjelaskan pola perubahan kebudayaan pada masa pemerintahan tiap khalifah dan latar belakangnya	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Khulafaurasyidin	3. Pola kebudayaan islam dan perubahannya pada masa khulafah ar rasyidin								
4	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam klasik pada masa kekhalifahan Bani Umayyah	1. Kebudayaan islam pada Bani umayyah 2. Ciri khas kebudayaan islam masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia 3. Pola hubungan Islam dan Kebudayaan Romawi 4. Hasil Kebudayaan Islam	Mahasiswa mampu menjelaskan kebudayaan pada masa bani Umayyah, hal-hal yang mempengaruhinya serta hasil kebudayaannya.	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
5	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam klasik pada masa kekhalifahan Bani Abbasiyah	1. Kebudayaan islam pada Bani Abbasiyah 2. Kemajuan kebudayaan islam pada masa daulah Bani Abbasiyah 3. Pola hubungan Islam dan Kebudayaan Persia	Mahasiswa mampu menjelaskan kebudayaan pada masa bani Abbasiyah, hal-hal yang mempengaruhinya serta hasil kebudayaannya.	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6 & 7	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam pertengahan pada masa Dinasti Islam Yang lain(Dinasti-Dinasti Kecil)	1. Perkembangan Kebudayaan Islam pada masa daulah Buwaihi 2. Perkembangan Kebudayaan Islam pada masa daulah Saljuk 3. Perkembangan Kebudayaan Islam pada masa daulah Fathimiyah 4. Perkembangan Kebudayaan Islam pada masa daulah Mamluk 5. Hasil-hasil kebudayaan Islam di era dinasti dinasti kecil	mampu menjelaskan kebudayaan pada masa pemerintahan dinasti Buwaihi, Saljuk, Fathimiyah, dan dinasti Mamluk serta hasil kebudayaannya.	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS x 2 pertemuan	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
8										
9	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam di Spanyol			Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam modern pada masa Turki Usmani	1. Sejarah berdirinya Dinasti ustmaniyah 2. Penaklukan konstantinopel 3. Wilayah kekuasaan Turki usmani, 4. kemunduran dan hancurnya dinasti Ustmani	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah berdirinya dinasti Utsmaniyah, perkembangannya serta kemunduran Dinasti Turki Usmani (sebab kemunduran dan dampaknya bagi Islam secara global)	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
11	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai, peradaban Islam modern di Timur Tengah	Peradaban Islam Timur Tengah (Maroko, Mesir, Saudi Arabia, Iraq, Iran, dll)		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
12	Islam di Asia Tenggara		Mahasiswa mampu menjelaskan proses masuknya Islam di Asia Tenggara, perkembangan, dan hasil kebudayaannya	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
13 & 14	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai peradaban Islam modern di Indonesia	Sejarah masuknya islam di Indonesia, kerajaan islam di Indonesia, Samudra pasai, Demak, Pajang, Mataram Islam, , gowa, ternate, dan beberapa lainnya dan perkembangan peradaban Islam di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan proses masuknya Islam di Indonesia, perkembanganke rajaan islam di Indonesia, dan hasil kebudayaannya	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS x 2 Pertemuan	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
15	Mahasiswa/i mempunyai kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai capaian capain Peradaban dunia Islam dan relevansinya dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer	Capaian-capaian dan sumbangsih Islam terhadap ilmu pengetahuan. Integrasi-interkoneksi Islam dan ilmu pengetahuan.		Tugas, UAS		Active Knowledge sharing	50 x 2 SKS	Mahasiswa menceritakan kembali pengetahuan sejarah yang diperolehnya menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide.		
16	UAS									

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi: Pengantar Studi Islam, Tauhid,
2. Level integrasi-interkoneksi

- a. Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perdaban islam yang terkait dengan karakteristik, periodisasi Capaian capaian perdaban islam, relevansinya dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan kontemporer
 - b. Metodologi : -
3. Proses integrasi-interkoneksi:-

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Wajib	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER: 3	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: C = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 30-03-2021
MATAKULIAH PRASYARAT: -						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS: EULIS YULIANTI FARIDAH, M.DS.	KOORDINATOR MATA KULIAH:				KETUA PROGRAM STUDI:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Sikap (1.2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (1.6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (1.9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
		2. Pengetahuan (2.1) Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur. (2.2) Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan. (2.3) Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur.				

		(2.4) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.		
		3. Keterampilan Umum (3.2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (3.5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.		
		4. Keterampilan Khusus (4.7) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan. (4.8) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain.		
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mengetahui konsep Perancangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Design</i>) dalam arsitektur sebagai respons terhadap isu lingkungan, secara logis dan sistematis, secara tertulis dan didiskusikan dalam kelompok.	CP 1.2,1.6, 1.9, 2.1,2.2, 2.3, 2.4, 3.2, 3.5, 4.7, 4.8	C-2
		2. Mengetahui prinsip, elemen dan strategi dalam mendukung implementasi desain rekayasa produk maupun lingkungan binaan berkelanjutan yang menunjukkan pemikiran logis dan sistematis dalam bentuk tulisan. Mampu mengaplikasikan keterukuran keberlanjutan pada kasus desain rekayasa dengan sistem pengukuran dan penilaian dalam bentuk tulisan maupun lisan.	CP 1.2,1.6, 1.9, 2.1,2.2, 2.3, 2.4, 3.2, 3.5, 4.7, 4.8	C-3

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Pendekatan arsitektur berkelanjutan adalah mata kuliah untuk mengenalkan konsep <i>Sustainable Design</i> dalam kerangka merespon isu kerusakan lingkungan atau kemerosotan kualitas lingkungan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya konsep keberlanjutan dalam desain rekayasa dan konstruksi, mempelajari prinsip, strategi dan elemen dalam implementasinya, serta sistem pengukuran dan penilaian keberlanjutan pada berbagai lingkup desain rekayasa.
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Pengertian dan lingkup keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) desain rekayasa dan konstruksi 2. Isu daur hidup (<i>Life Cycle Issue</i>) dalam konsep keberlanjutan 3. Tiga pilar pendukung keberlanjutan (Lingkungan, Ekonomi dan Sosial) beserta prinsip, elemen dan strategi 4. Implementasi/praktik-praktik perancangan berkelanjutan dalam level proses maupun produk 5. Metoda dan sistem pengukuran dan assessment keberlanjutan

PUSTAKA	7. Bergman, D. (2012). Sustainable Design – A Critical Guide. New York: Princeton Architectural Press. 8. Bovill, C. (2015). Sustainability in Architecture and Urban Design. New York: Taylor & Francis. 9. Johnson, A., Gibson, A. (2014). Sustainability in Engineering Design an Undergraduate Text. London: Elsevier Ltd. 10. Vezzoli, C., Manzini, E. (2008). Design for Environmental Sustainability. London: Springer Verlag. 11. Yates, J.K., Castro-Lacouture, D. (2016). Sustainability in Engineering Design and Construction Operation. UK: Taylor & Francis Group					
MEDIA PEMBELAJARAN	Daring, Software, LCD proyektor dan white board					
TEAM TEACHING						
METODE ASSESMENT		CPMK1	CPMK2			
	Tugas	✓				
	Quiz	✓				
	Portofolio					
	Paper review					
	UTS		✓			
	UAS		✓			

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1-2	Mengetahui pengertian dan lingkup keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) dalam desain rekayasa dan konstruksi	Pengertian dan lingkup keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) dalam desain rekayasa dan konstruksi	Mahasiswa dapat menjawab quiz mengenai lingkup keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) dalam desain rekayasa dan konstruksi	Ketepatan menjawab quiz	5%	Ceramah	2 pertemuan x 50 x 2(sks)	Mahasiswa mengetahui mengenai lingkup keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) dalam desain rekayasa dan konstruksi dengan menjawab quiz yang diberikan	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5
3-4	Mengetahui isu daur hidup (<i>Life Cycle Issue</i>) dalam konsep keberlanjutan	Isu daur hidup (<i>Life Cycle Issue</i>) dalam konsep keberlanjutan	Mahasiswa dapat menjawab quiz mengenai isu daur hidup (<i>Life Cycle</i>	Ketepatan menjawab quiz	5%	ceramah	2 pertemuan x 50x2(sks)	Mahasiswa mengetahui mengenai isu daur hidup (<i>Life Cycle Issue</i>) dalam	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5

			Issue) dalam konsep keberlanjutan					konsep keberlanjutan		
5-7	Mengetahui tiga pilar pendukung keberlanjutan (lingkungan, ekonomi dan sosial) beserta prinsip, elemen dan strategi	Tiga pilar pendukung keberlanjutan (lingkungan, ekonomi dan sosial) beserta prinsip, elemen dan strategi	Mahasiswa dapat berdiskusi mengenai materi tiga pilar pendukung keberlanjutan (lingkungan, ekonomi dan sosial) beserta prinsip, elemen dan strategi	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan dan ketepatan penjelasan - Kerjasama dan Teknik komunikasi 	20%	diskusi kelompok; simulasi	3 pertemuan x 50x2(sks)	Mahasiswa dapat berdiskusi dan betukar pengetahuan mengenai materi tiga pilar pendukung keberlanjutan	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5
8	Mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII pada suatu objek arsitektur	UTS	Implementasi dari pemahaman terhadap: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan lingkup keberlanjutan dalam desain - Isu daur hidup dalam konsep keberlanjutan - Tiga pilar pendukung keberlanjutan 	Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	20%	Ujian tulis	50x2(sks)	Mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII pada suatu objek arsitektur		1,2,3,4,5
9-12	Dapat mengimplementasikan perancangan berkelanjutan dalam level proses maupun produk	Implementasi/praktik-praktik perancangan berkelanjutan dalam level proses maupun produk	Berdiskusi dalam implementasi/praktik-praktik perancangan berkelanjutan dalam level proses maupun produk	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan dan ketepatan penjelasan - Kerjasama dan Teknik komunikasi 	10%	ceramah; diskusi kelompok; simulasi; studi kasus;	4 pertemuan x 50x2(sks)	Mahasiswa dapat berdiskusi dan betukar pengetahuan mengenai implementasi/praktik-praktik perancangan berkelanjutan dalam level proses maupun produk	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5
13-15	Dapat menggunakan metoda dan sistem	Metoda dan sistem pengukuran dalam	Berdiskusi dalam menerapkan metoda dan sistem	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan dan 	10%	ceramah; diskusi kelompok;	3 pertemuan x	Mahasiswa dapat berdiskusi dan betukar	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5

	pengukuran dalam assessment keberlanjutan	assessment keberlanjutan	pengukuran dalam assessment keberlanjutan	ketepatan penjelasan - Kerjasama dan Teknik komunikasi		simulasi; studi kasus;	50x2(sks)	pengetahuan mengenai metoda dan sistem pengukuran dalam assessment keberlanjutan		
16	Mahasiswa dapat menganalisis suatu objek arsitektur berdasarkan materi arsitektur berkelanjutan	UAS	Analisi dan Implementasi materi arsitektur berkelanjutan	Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	30%	Ujian tulis	50x2(sks)	Mahasiswa dapat menganalisis suatu objek arsitektur berdasarkan materi arsitektur berkelanjutan		1,2,3,4,5

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: Arsitektur Inklusif	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Mata Kuliah Arsitektur UIN	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER: 2	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: C = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 30-03-2021
MATAKULIAH PRASYARAT: -						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH:				KETUA PROGRAM STUDI:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Sikap (1.2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (1.3) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (1.6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (1.9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
		2. Pengetahuan (2.1) Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur. (2.2) Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan. (2.4) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.				
		3. Keterampilan Umum (3.1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (3.2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				

		(3.5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (3.6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya			
		4. Keterampilan Khusus (4.3) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital. (4.6) Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif. (4.7) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan. (4.8) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain.			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Mahasiswa mampu menginterpretasi dan menguasai teori, konsep dan prinsip Arsitektur Inklusif sampai dengan perkembangannya terutama yang berhubungan dengan perancangan Arsitektur.			
		Mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan pemikiran kritis untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi konsep dan prinsip Arsitektur Inklusif pada isu/kasus perancangan spesifik			
		Mahasiswa mampu melakukan diskusi dan menerapkan teori dan konsep Arsitektur Inklusif serta keterkaitannya pada kasus Arsitektur kontemporer melalui penelitian kecil terapan.			
Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dan efektif dengan teknik manual maupun digital.					
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:		<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai desain universal dalam arsitektur, yang mana berarti mendesain space yang memenuhi kebutuhan semua kalangan, baik yang muda, tua, serta berkebutuhan khusus. Mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk rangkaian kelas perkuliahan, eksperimen sosial, dan kerja lapangan.</p> <p>Mata kuliah Arsitektur Inklusif memperkenalkan dan mempelajari definisi Arsitektur Inklusif secara filosofis termasuk pendekatan dan konsep dalam perancangan Arsitektur. Arsitektur Inklusif ditujukan untuk semua pengguna. Pergerakan global yang berupaya meningkatkan guna lingkungan, produk dan sistem untuk jangkauan terluas masyarakat. Arsitektur Inklusif didasarkan pada nilai-nilai demokratis, non-diskriminasi, memberikan kesempatan yang sama dan perberdayaan partisipasi personal.</p> <p>Mata kuliah ini juga memberikan deskripsi teori dan konsep Arsitektur Inklusif dalam bidang Arsitektur, yang kemudian diuji dan dievaluasi dengan melakukan penelitian kecil pada studi kasus arsitektural. Evaluasi dan kajian studi kasus tersebut bertujuan untuk mengembangkan konsep perancangan Arsitektur Inklusif melalui teori perilaku dan ruang, konsep ergonomis dalam perancangan bangunan dan konsep perancangan berbasis komunitas.</p>			

MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	<p>Definisi dan konsep Arsitektur Inklusif dan perkembangannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Budaya merancang bangunan dan pengguna <input type="checkbox"/> Prinsip dan konsep desain inklusif <input type="checkbox"/> Kriteria desain inklusif <p>Pemahaman kebutuhan pengguna</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Karakteristik pengguna: Penyandang disabilitas, populasi lansia <input type="checkbox"/> Rintangan pengguna inklusif di lingkungan binaan <p>Akses arahan dalam proses pengembangan dan perancangan dalam Perancangan Arsitektur Inklusif</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tanggapan Arsitek dan pengembang terhadap kebutuhan bangunan pengguna <input type="checkbox"/> Desain untuk partisipasi sosial <p>Lingkungan Inklusif: studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kategori bangunan: klasifikasi guna dan jenis <input type="checkbox"/> Lingkungan ramah pengguna <input type="checkbox"/> Merancang untuk populasi yang lansia <input type="checkbox"/> Merancang untuk populasi anak-anak <input type="checkbox"/> Merancang untuk populasi marginal secara umum
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maisel, Steinfeld, Basnak and Smitt (2017) Inclusive Design: Implementation and Evaluation (PocketArchitecture), Routledge, New York 2. Langdon, P.M., Lazar, J., Heylighen, A., & Dong, H. (2014). Inclusive Designing: Joining Usability, Accessibility, and Inclusion: Springer International Publishing. 3. FARRELLY, LORRAINE (2014) DESIGNING FOR THE THIRD AGE: ARCHITECTURE REDEFINED FOR AGENERATION OF 'ACTIVE AGERS'. Architectural Design March/April 2014. John Wiley & Sons. London, UK 4. Steinfeld, E., & Danford, G.S. (2013). Enabling Environments: Measuring the Impact of Environment on Disability and Rehabilitation: Springer US. 5. Clarkson, John. (2007). Designing a more Inclusive World. Paper presented at the Universal Design for the 21st century: Irish & International Perspectives, Irish. 6. Burton, E., & Mitchell, L. (2006). Inclusive Urban Design: Streets for Life: Architectural Press. 7. Fletcher, Howard. (2006). The Principles of Inclusive Design. London: The Commission for Architecture and the Built Environment. 8. Fletcher, Howard (2006). Principles of Inclusive Design (They Including You). UK: The Commission for Architecture and The Building Environment (CABE). 9. Deardorff, Carolyn J., & Birdsong, Craig. (2003). Universal Design: Clarifying a Common Vocabulary. Housing and Society, 30(2), 20. 10. Imrie, Rob, & Hall, Peter. (2001). Inclusive Design: Designing and Developing Accessible Environment (1 ed.). London: Spon Press.
MEDIA PEMBELAJARAN	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>
TEAM TEACHING	

METODE ASSESMENT		CPMK1					
	Tugas	✓					
	Quiz						
	Portofolio						
	Paper review						
	UTS	✓					
	UAS	✓					

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REKAM JEJAK BELAJAR
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1-3		Definisi dan konsep Arsitektur Inklusif dan perkembangannya <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Budaya merancang bangunan dan pengguna <input type="checkbox"/> Prinsip dan konsep desain inklusif <input type="checkbox"/> Kriteria desain inklusif 	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai definisi dan konsep Arsitektur Inklusif dan perkembangannya	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	15%	Ceramah dan tanya-jawab	2 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1. 6,
4-5		Pemahaman kebutuhan pengguna <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Karakteristik pengguna: Penyandang disabilitas, populasi lansia <input type="checkbox"/> Rintangan pengguna 	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemahaman kebutuhan pengguna	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	10%	Ceramah dan tanya-jawab	2 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1. 6,

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	RE
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		inklusif di lingkungan binaan						(infografis) atau tayangan slide		
6-7		Akses arahan dalam proses pengembangan dan perancangan dalam Perancangan Arsitektur Inklusif <input type="checkbox"/> Tanggapan Arsitek dan pengembang terhadap kebutuhan bangunan pengguna <input type="checkbox"/> Desain untuk partisipasi sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai akses arahan dalam proses pengembangan dan perancangan dalam Perancangan Arsitektur Inklusif	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	10%	Ceramah dan tanya-jawab	2 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1, 6,
(8)	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII	UTS	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan arsitektur inklusif secara singkat, padat, dan jelas	Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	10%	Ujian tulis	50 x 2 SKS	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII secara mandiri	Kertas ujian	1, 6,
(9)		Lingkungan Inklusif	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai	Tugas presentasi, Keaktifan dalam	5%	Ceramah dan tanya-jawab	1 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1, 6,

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	RE
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		<u>Studi kasus:</u> Kategori bangunan – klasifikasi guna dan jenis	lingkungan inklusif pada bangunan	diskusi, UAS				kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide		
(10)		Lingkungan Inklusif <u>Studi kasus:</u> Lingkungan ramah pengguna	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai lingkungan inklusif pada ruang terbuka publik	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya- jawab	1 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1. 6,
(11)		Lingkungan Inklusif Merancang untuk populasi lansia dan disabilitas fisik	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai lingkungan inklusif bagi populasi lansia dan disabilitas fisik	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya- jawab	1 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1. 6,

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REVISI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
(12)		Lingkungan Inklusif Merancang untuk populasi disabilitas mental dan intelektual	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai lingkungan inklusif bagi disabilitas mental dan intelektual	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	1 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide	Daring, Software, LCD projector, dan white board	1. 6,
(13)		Lingkungan Inklusif Merancang untuk populasi anak-anak	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai lingkungan inklusif bagi populasi anak-anak	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	5%	Ceramah dan tanya-jawab	1 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar (infografis) atau tayangan slide	Daring, Software, LCD projector, dan white board	1. 6,
14-15		Lingkungan Inklusif Merancang untuk populasi disabilitas sensori: Disabilitas Netra, Disabilitas Rungu, dan Disabilitas Wicara	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai lingkungan inklusif bagi populasi disabilitas sensori	Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	10%	Ceramah dan tanya-jawab	2 pertemuan x 50 x 2 SKS	Mahasiswa mampu berdiskusi dan menjelaskan kembali pengetahuan yang diperoleh menggunakan alat bantu berupa gambar	Daring, Software, LCD projector, dan white board	1. 6,

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	RE
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
								(infografis) atau tayangan slide		
(16)	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima	UAS	Mahasiswa mampu menganalisa dan menjelaskan arsitektur inklusif secara singkat, padat, dan jelas	Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	20%	Paper dan Poster	50 x 2 SKS	Mahasiswa dapat memahami dan memaparkan materi yang telah diterima selama perkuliahan	Kertas ujian	1, 6,

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:
Dosen Pengampu

Diperiksa oleh:
Penanggungjawab Keilmuan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi

Disahkan oleh:
Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: Kaligrafi dan Ornamen	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Wajib	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER:	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: A = 3 P = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 29 Maret 20021
MATAKULIAH PRASYARAT:						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH:				Ketua Program Studi:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital [CP 4.3] 2. Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif [CP 4.6] 3. Mampu menguasai dan menyusun konsep rancangan arsitektur yang mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain arsitektur dan lingkungan binaan [CP 4.7]				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mengetahui sejarah dan konsep penggunaan kaligrafi sebagai ornamen			Tuliskan kode dari CPL CP1 & CP3	Tulis Level taksonomi bloom (A-1 atau C-1 atau P-1)
		2. Mengetahui jenis-jenis kaligrafi dan kaidah penulisannya			CP1	
					CP2 & CP3	

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:							
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	Sejarah kaligrafi bahasa arab (khat) Macam-macam khat dan kaidahnya ornamen Telaah penggunaan kaligrafi sebagai ornamen pada bangunan (makna, kesesuaian,dll)						
PUSTAKA	1. Hasyim Muhammad al Khattat – (1980) Qawa’id al-khat al-arabi : majmu’a khattiya li-anwa’ al-khutut al-arabiya. Dar Al-Qalam; Beirut. 2. Moussavi. F and Kubo, M. (2010) The Function of Ornament. Harvard University School of Design 3. Sembiring, Dermawan. (2013) Wawasan Seni. Medan:Unimed Press 4. Nur Saidah, - (2019) <i>KALIGRAFI ARAB DI BANGUNAN KERATON DAN MASJID GEDHE KERATON YOGYAKARTA ABAD XVIII M –XX M (Telaah Sejarah Seni Budaya)</i> . Doctoral thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.						
MEDIA PEMBELAJARAN							
TEAM TEACHING							
METODE ASSESMENT		CPMK1	CPMK2	CPMK3		CPMKn	
	Tugas						
	Quiz						
	Portofolio						
	Paper review						
	UTS						
	UAS						

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan sejarah kaligrafi bahasa arab (khat)	Pengertian dan Sejarah kaligrafi Bahasa arab (khat)	Mahasiswa mengetahui latar belakang dan proses perkembangan kaligrafi Bahasa arab	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang dan proses perkembangan kaligrafi Bahasa arab		Ceramah, Simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit		Tayangan slide	
2,3	Mahasiswa mengetahui tata cara dan kaidah penulisan serta penggunaan khat/Kaligrafi Klasik	Khat Naskhi	Mahasiswa mengetahui tata cara dan kaidah penulisan khat naskhi serta penggunaannya			Ceramah, Simulasi,	2 x 50 menit x 2 pertemuan	Mahasiswa mencoba mempraktekkan tata cara penulisan khat naskhi	Kertas, spidol/khandam/kuas,	Hasyim Muhammad al Khattat – (1980) Qawa'id al-khat al-arabi : majmu'a khattiya li-anwa' al-khutut al-arabiya. Dar Al-Qalam; Beirut.
4		Khat tsuluts, dan khat riq'ah	Mahasiswa mengetahui tata cara dan kaidah penulisan khat tsuluts, dan khat riq'ah serta penggunaannya			Ceramah, Simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit			Hasyim Muhammad al Khattat – (1980) Qawa'id al-khat al-arabi : majmu'a khattiya li-

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
										anwa' al-khutut al-arabiya. Dar Al-Qalam; Beirut.
5		Khat Farisi	Mahasiswa mengetahui tata cara dan kaidah penulisan khat farisi serta penggunaannya			Ceramah, Simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit	-		
6		Khat Diwani dan diwani jali	Mahasiswa mengetahui tata cara dan kaidah penulisan khat diwani dan diwani jali serta penggunaannya			Ceramah, Simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit			
7		Khat Kufi	Mahasiswa mengetahui tata cara dan kaidah penulisan khat farisi serta penggunaannya			Ceramah, Simulasi, diskusi kelompok				
8	UTS									
9,10	Mahasiswa mengetahui macam-macam Kaligrafi kontemporer	Kaligrafi kontemporer tradisional, figural, ekspresionis,	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis kaligrafi	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan penggunaan kaligrafi		Ceramah, Simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit x 2 pertemuan	-		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		simbolik, dan abstrak	kontemporer dan penempatannya	kontemporer dalam diskusi kelompok						
11	Mahasiswa mengetahui ragam unsur ornamen	Unsur Ornamen	Mahasiswa mampu menjelaskan dan bisa mengaplikasikan unsur ornamen.	Kemampuan menjelaskan dan penggunaan titik, garis, bidang, bentuk, warna, ruang, tekstur, dan gelap terang		Ceramah, simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit x 1 pertemuan	Latihan penggambaran titik, garis, bidang, bentuk, warna, ruang, tekstur, dan gelap terang	LCD Proyektor, kertas, spidol, pensil, pewarna.	Moussavi. F and Kubo, M. (2010) The Function of Ornament. Harvard University School of Design
12,13	Mahasiswa mengetahui prinsip ornamen	Prinsip Ornamen	Mahasiswa mampu menjelaskan dan bisa mengaplikasikan unsur dan prinsip ornamen dan dalam karya ornamentasi	Kemampuan menjelaskan dan penggunaan unsur ornamentasi dengan mempertimbangan prinsip keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, keselarasan, gradasi, komposisi		Ceramah, simulasi, diskusi kelompok	2 x 50 menit x 2 pertemuan	Latihan membuat karya ornamentasi prinsip keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, keselarasan, gradasi, komposisi	LCD Proyektor, kertas, spidol, pensil, pewarna.	Sembiring, Dermawan. (2013) Wawasan Seni. Medan: Unimed Press
14,15	Mahasiswa dapat mereview penggunaan kaligrafi Bahasa arab (khat) sebagai ornamen	Telaah penggunaan kaligrafi sebagai ornamen pada bangunan	-	Mahasiswa mampu menjelaskan alasan pemilihan jenis khat dan penempatan		pembelajaran berbasis proyek	2 x 50 menit x 2 pertemuan	Mahasiswa melakukan review terhadap ornament kaligrafi yang ada pada suatu bangunan (alasan pemilihan isi	Tayangan slide, makalah	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				ornamen pada bangunan, serta mampu mengkritisi penempatan ornament pada bangunan yang telah ada dalam suatu makalah/laporan				tulisan dan gaya kaligrafi serta persepsi pengguna terhadap ornamen yang ada)		
16	UAS/TUGAS BESAR									

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: ISLAM DAN SAINS	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Wajib	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER: 3	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: C = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 30-03-2021
MATAKULIAH PRASYARAT: -						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS: EULIS YULIANTI FARIDAH, M.DS.	KOORDINATOR MATA KULIAH:				KETUA PROGRAM STUDI:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Sikap (1.1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. (1.2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.				
		2. Pengetahuan (2.4) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.				
		3. Keterampilan Umum (3.1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				

	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mahasiswa mampu memahami realitas masyarakat Islam dilihat dari perspektif normatif studi Islam dan empirik Ilmu sosial humaniora.	CP	C-3
--	--	---	----	-----

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini menjelaskan tentang ajaran Islam yang terkait dengan pengembangan keilmuan Sosial dan Humaniora. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu berkiprah di bidang ilmu prodinya dengan tetap mengedepankan nilai-nilai ajaran Islam.					
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Pengantar Nalar Islam dan Sains 2. Struktur Sains : a. Fakta Sains b. Logika dan Matematika c. Hukum, teori 3. Sains dalam tradisi islam 4. Sains dalam tradisi barat 5. Isu-isu kontemporer : a. Islam dan Kosmologi b. Islam dan Evolusi c. Islam dan Tranggender d. Kapita Selekta (pengajar masing-masing) 6. Integrasi Interkoneksi					
PUSTAKA	1. Ian Barber 2. Sains to meet religion 3. Science and Religion (John F. Haought)/ terjemahan : Sains dan Agama 4. Nalar Ayat-ayat Semesta (Agus Purwanto :2015) 5. Memahami sains modern 6. Islam dan Sains modern 7. Filsafat sains dalam Al Qur'an					
MEDIA PEMBELAJARAN	Daring, Software, LCD proyektor dan white board					
TEAM TEACHING						
METODE ASSESMENT		CPMK1				
	Tugas	✓				
	Quiz	✓				
	Portofolio					
	Paper review					
	UTS	✓				
	UAS	✓				

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mahasiswa mampu menerapkan Nalar Islam dan Sains	Pengantar Nalar Islam dan Sains	Dapat menguraikan tentang Nalar Islam dan Sains	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	8%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai nalar Islam dan Sains	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
2	Mahasiswa mampu menerapkan Struktur Sains : Fakta Sains	Struktur Sains : Fakta Sains	Dapat menguraikan tentang Struktur Sains : Fakta Sains	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Struktur Sains : Fakta Sains, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
3	Mahasiswa mampu menerapkan Struktur Sains : Logika dan Matematika	Struktur Sains : Logika dan Matematika	Dapat menguraikan tentang Struktur Sains : Logika dan Matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Struktur Sains : Logika dan Matematika, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
4	Mahasiswa mampu menerapkan Struktur Sains : Hukum dan Teori	Struktur Sains : Hukum dan Teori	Dapat menguraikan tentang Struktur Sains : Hukum dan Teori	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Struktur Sains : Hukum dan Teori, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
5	Mahasiswa mampu menerapkan Sains dalam tradisi islam (1)	Sains dalam tradisi islam (1)	Dapat menguraikan tentang Sains dalam tradisi islam (1)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Sains dalam tradisi islam,	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				-				dan mampu menerapkan pada keilmuannya		
6	Mahasiswa mampu menerapkan Sains dalam tradisi islam (2)	Sains dalam tradisi islam (2)	Dapat menguraikan tentang Sains dalam tradisi islam (2)	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes (UAS&UTS) Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Sains dalam tradisi islam, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
7	Mahasiswa mampu menerapkan Sains dalam tradisi barat (1)	Sains dalam tradisi barat (1)	Dapat menguraikan tentang Sains dalam tradisi barat (1)	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes (UAS&UTS) Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Sains dalam tradisi barat	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
8	Mahasiswa mampu menerapkan Sains dalam tradisi barat (2)	Sains dalam tradisi barat (2)	Dapat menguraikan tentang Sains dalam tradisi barat (2)	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes (UAS&UTS) Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Sains dalam tradisi barat	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
9	Mahasiswa mampu menerapkan Isu-isu kontemporer dalam sains: Islam & Kosmologi	Isu-isu kontemporer : Islam & Kosmologi	Dapat menguraikan tentang Isu-isu kontemporer dalam sains : Islam & Kosmologi	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes (UAS&UTS) Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Isu-isu kontemporer : Islam & Kosmologi, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
10	Mahasiswa mampu menerapkan Isu-isu kontemporer dalam sains : Islam & Evolusi	Isu-isu kontemporer : Islam & Evolusi	Dapat menguraikan tentang Isu-isu kontemporer dalam sains :	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes (UAS&UTS) Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Isu-isu kontemporer :	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Islam & Evolusi					Islam & Evolusi, dan mampu menerapkan pada keilmuannya		
11	Mahasiswa mampu menerapkan Isu-isu kontemporer dalam sains: Islam & Transgender	Isu-isu kontemporer : Islam & Transgender	Dapat menguraikan tentang Isu-isu kontemporer dalam sains : Islam & Transgender	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Isu-isu kontemporer : Islam & Transgender, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
12	Mahasiswa mampu menerapkan isu-isu kontemporer dalam sains: Kapita Selekta (pengajar masing-masing)	Isu-isu kontemporer : Kapita Selekta (pengajar masing-masing)	Dapat menguraikan tentang Isu-isu kontemporer dalam sains : Kapita Selekta (pengajar masing-masing)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Isu-isu kontemporer : Kapita Selekta, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
13	Mahasiswa mampu menerapkan Integrasi & Interkoneksi Islam dan sains (1)	Integrasi & Interkoneksi (1)	Dapat menguraikan tentang Integrasi & Interkoneksi Islam dan sains (1)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Integrasi & Interkoneksi Islam dan Sains, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7
14	Mahasiswa mampu menerapkan Integrasi & Interkoneksi Islam dan sains (2)	Integrasi & Interkoneksi (2)	Dapat menguraikan tentang Integrasi & Interkoneksi Islam dan sains (2)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes (UAS&UTS) • Partisipasi dan keaktifan 	7%	Ceramah, FGD, Diskusi, presentasi	50(menit) x2(sks)	Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai Integrasi & Interkoneksi Islam dan Sains, dan mampu menerapkan pada keilmuannya	Daring, Software, LCD proyektor dan white board	1,2,3,4,5,6,7

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	KODE MATA KULIAH: USK411005	RUMPUN MATA KULIAH: Wajib	BOBOT (SKS): 2	SEMESTER: 2	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: A=3	TANGGAL PENYUSUNAN: 27 Juli 2020
MATAKULIAH PRASYARAT: Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Pengantar Studi Islam						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH:				Ketua Program Studi:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; [CP1.2] 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; [CP1.3] 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban, berdasarkan pancasila; [CP1.5] 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; [CP1.6] 5. Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur.;[CP2.1] 6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya [CP3.1] 7. Mampu menguasai dan menyusun konsep rancangan arsitektur yang mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain arsitektur dan lingkungan binaan [CP4.7] 				

		8. Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman [CP4.8]		
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mahasiswa mampu memahami realitas masyarakat dilihat dari perspektif normatif studi Islam dan empirik Ilmu sosial humaniora [CPMK1]	CP 1.2, CP 1.3, CP 1.5, CP 1.6, CP 2.1, CP 3.1, CP 4.7, CP 4.8	A=3

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini menjelaskan tentang ajaran Islam yang terkait dengan pengembangan keilmuan Sosial dan Humaniora. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai ajaran islam ketika berkiprah di bidang arsitektur			
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Perspektif –perspektif Utama dalam Studi Islam 2. Perspektif –perspektif Utama dalam Studi Islam 3. Perspektif empiris Ilmu sosial humaniora 4. Perspektif empiris Ilmu sosial humaniora 5. Islam dan manusia 6. islam dan masyarakat 7. Islam dan Budaya 8. Islam dan Ekonomi 9. Islam dan Negara 10. Islam dan Perubahan sosial 11. Islam dan gerakan social 12. Islam dan globalisasi			
PUSTAKA	<p>UTAMA</p> 1. Koentjaraningrat, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia 2. Ali Syariati, sosiologi islam 3. Ibnu Khaldun. Muqaddimah 4. Kuntowijoyo, Paradigma Islam 5. Jasser Audah. Membumikan Hukum Islam 6. Fazlurrahman. Tema Pokok dalam al qur'an 7. Toshiko Isuzu. Relasi manusia dalam al qur'an 8. George Ritzer 9. Antony Gidden			
	<p>PENDUKUNG</p> 1. Atha' Mudzahar, pendekatan dalam studi Islam 2. Amin Abdullah, islam normativitas dan historisitas 3. Musa Asy'ari, Islam, etos kerja, dan pemberdayaan ekonomi			

	4. Akh. Minhaji. Sejarah sosial dan studi Islam 5. Yudian Wahyudi, rekonstruksi peradaban Islam 6. Al Makin, Islam dan Keragaman		
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> - E-learning (learning.uin-suka.ac.id) - Tayangan Slide 		
TEAM TEACHING			
METODE ASSESMENT		CPMK1	
	Tugas	√	
	Quiz		
	Portofolio		
	Paper review		
	UTS	√	
	UAS	√	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1		Kontrak Belajar				Ceramah Diskusi	2x 50 menit	Mahasiswa mendapat penjelasan mengenai rencana pembelajaran dan menyepakati aturan yang berlaku pada pembelajarannya mata kuliah islam dan sosio humaniora	Tayangan slide	
2	Mahasiswa mampu untuk memahami	Perspektif – perspektif	Mahasiswa dapat menjelaskan	1. Tugas		Studi Kasus	2x 50 menit	Mahasiswa mendiskusikan		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	perspektif perspektif dalam studi islam	Utama dalam Studi Islam	perspektif perspektif dalam studi islam	2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan				suatu kasus mengenai tema yang sedang dibicarakan		
3	Mahasiswa mampu untuk memahami perspektif perspektif dalam studi islam	Perspektif – perspektif Utama dalam Studi Islam	Mahasiswa mampu memahami perspektif perspektif dalam studi islam	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
4	Mahasiswa mampu untuk memahami perspektif ilmu sosial humaniora	Perspektif empiris Ilmu sosial humaniora	Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif ilmu sosial humaniora	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
5	Mahasiswa mampu untuk memahami perspektif ilmu sosial humaniora	Perspektif empiris Ilmu sosial humaniora	Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif ilmu sosial humaniora	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
6	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan manusia	islam dan manusia	Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu islam dan manusia	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
7	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan masyarakat	islam dan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu islam dan masyarakat	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
8	UTS									
9	Mahasiswa mampu untuk memahami ilmu islam dan budaya	Islam dan Budaya	Mahasiswa mampu untuk menjelaskan ilmu islam dan budaya	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit	Mahasiswa mendiskusikan suatu kasus mengenai tema yang sedang dibicarakan		
10	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan ekonomi	Islam dan Ekonomi	Mahasiswa mampu untuk menjelaskan ilmu islam dan ekonomi	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
11	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan negara	Islam dan Negara	Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu islam dan negara	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
12	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan perubahan sosial	Islam dan Perubahan sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu islam dan perubahan sosial	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
13	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan gerakan sosial	Islam dan gerakan sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu islam dan gerakan sosial	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Studi Kasus	2x 50 menit			
14	Mahasiswa mampu memahami ilmu islam dan globalisasi	Islam dan globalisasi	Mahasiswa mampu menjelaskan ilmu	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS)		Studi Kasus	2x 50 menit			

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			islam dan globalisasi	3. Partisipasi dan keaktifan						
15	Mahasiswa mampu mereview semua materi perkuliahan	Review Materi	Mahasiswa mampu mereview dan menjelaskan semua materi perkuliahan	1. Tugas 2. Tes (UAS&UTS) 3. Partisipasi dan keaktifan		Quiz	2x 50 menit			
16	UAS									

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi: Pengantar Studi Islam, Ulumul Quran
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI

TEKNIK ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: Perancangan Arsitektur 4	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Mata Kuliah Arsitektur UIN	BOBOT (SKS): 6	SEMESTER: 5	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: C = 3	TANGGAL PENYUSUNAN: 30-03-2021
MATAKULIAH PRASYARAT: -						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH:				KETUA PROGRAM STUDI:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Sikap (1.2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (1.3) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (1.6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (1.9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
		Pengetahuan (2.1) Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur. (2.2) Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan. (2.3) Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur. (2.4) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.				
		Keterampilan Umum (3.1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (3.2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				

		<p>(3.5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>(3.6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p> <p>(3.7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p> <p>(3.8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>(3.9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>		
		<p>Keterampilan Khusus</p> <p>(4.1) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.</p> <p>(4.2) Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.</p> <p>(4.3) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.</p> <p>(4.4) Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.</p> <p>(4.6) Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.</p> <p>(4.7) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.</p> <p>(4.8) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan mempertimbangkan prinsip Islami dalam setiap proses desain.</p>		
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang perancangan arsitektur terkait arsitektur bangunan tinggi dengan fungsi khusus (Contoh: hotel, rumah sakit, apartment, dll.)	1.6 3.5 3.7	
		2. Menguasai konsep teoritis, prinsip arsitektur khususnya terkait topik perancangan arsitektur bangunan tinggi dengan kompleksitas sedang.	2.1 2.2 2.3 2.4	
		3. Mahasiswa mampu merencanakan dan merancang bangunan massa berlantai 2-6 berserta olahan tapaknya yang kontekstual, sehingga dapat menghasilkan rancangan arsitektur yang beridentitas, kreatif serta inovatif, dan sesuai fungsi bangunan (<i>Environment Filter & Behavior</i>). Perancangan dilakukan secara mandiri dan berkelompok dengan mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif.	4.1 4.2 4.3 4.6 4.7	

		4. Mampu mengaplikasikan paradigma desain sosio-religio teknik dalam kasus perancangan bangunan publik mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.	4.8	
--	--	---	-----	--

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini memberi pemahaman mengenai dasar-dasar arsitektur bangunan dengan utilitas kompleks melalui prinsip-prinsip, template, dan preseden. Prinsip yang dipelajari termasuk prinsip zona dan fungsi, sirkulasi dan ruang, serta bentuk dan karakter. Template yang dipelajari terdiri dari beragam tipe, komponen, dan aspek. Sementara preseden dipelajari secara mandiri serta survei, identifikasi masalah dan solusi secara langsung di lapangan. Mata kuliah ini dilakukan dalam bentuk kelas perkuliahan, studi lapangan, serta tugas mandiri dan kelompok.						
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	Sejarah dan ciri-ciri Peradaban Arsitektur Islam di seluruh dunia						
PUSTAKA	1. Alexander, Harold,H., (2006), Design Criteria of Decision, Mc. Millan, NY 2. Bentley, Ian, (2005), Responsive Environments: A Manual for Designers, The Architecture Press, London. 3. C. William Brubaker, (2008), Planning and Designing Schools, McGraw-Hill Inc., New York 4. Edward T White, (2003), Site Analysis; Diagramming Information for Architectural Design, Architectural Media, Florida University. 5. Joseph De Chiara and Lee E. Koppelman, (2004), Standar Perancangan Tapak, Tjm oleh Januar Hakim, Erlangga, Jakarta. 6. Robb Krier, (2001), Architectural Composition, academy Edition, London. 7. Snyder, James, C. and A.J. Cantanese (ed), (2001), Introduction to Architectural, Mc. Graw – Hill,NY. 8. Theodore D. Walker, (2002), Rancangan Tapak dan Pembuatan Detail Konstruksi, Terjemahan oleh Nurahman Tresani Harwadi, Erlangga, Jakarta. . 9. JAFT. (2010), Modul Tugas Perancangan Arsitektur IV, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.						
MEDIA PEMBELAJARAN	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>						
TEAM TEACHING							
METODE ASSESMENT		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4		
	Tugas	✓	✓	✓	✓		
	Quiz						
	Portofolio	✓	✓	✓	✓		
	Paper review						
	UTS	✓	✓	✓	✓		
	UAS	✓	✓	✓	✓		

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1-2	Mengetahui aturan dalam studio, pembagian tugas dan dosen pembimbing	Penjelasan RPS; Prosedur Perkuliahan; Lingkup tugas; Pembagian kelompok;		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	10%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i> <i>Problem Based Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
3	Menganalisis kebutuhan ruang dan hirarki ruang serta pola hubungan ruang	Penyusunan Program Ruang dan Hubungan Diagramatik kegiatan /Buble Diagram		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
4	Membuat perencanaan dan pengelolaan tapak	Perencanaan dan pengolahan tapak		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 6 SKS		Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
5	Memahami hubungan spasial internal dan spasial eksternal	Gubahan masa bangunan majemuk		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	dan keterkaitan spasial dengan sistem struktur dalam tiga dimensi									
6-7	Memahami organisasi ruang sesuai fungsi dan kondisi tapak	Organisasi ruang fungsional dan sosial, bangunan massa banyak 2-6 lantai		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	10%	<i>Project Based Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
8		UTS			10%		1 pertemuan x 50 x 6 SKS			1,2,3,4,5,6,7, 8,9
9	Mengenali struktur sesuai dengan fungsi bangunan	Struktur Konstruksi Gedung bangunan bertingkat.		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
10	Memahami penerapan proporsi, skala, Unity,	Estetika (Tata ruang, suasana dan karakter		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UTS	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Tema, Keseimbangan, Repetisi dan kontras pada rancangan	bangunan)								
11	Memahami kesinambungan hasil rancangan sebagai suatu tahapan perancangan dari konsep sampai rancangan yang dihasilkan	Perancangan Keseluruhan		Kriteria: kelengkapan, ketajaman Bentuk Penilaian: Ujian tulis	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Kertas ujian	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
12-13	Memahami teknikteknik penyajian yang inovatif dan jelas	Teknik Komunikasi Arsitektur		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	10%	<i>Project Based Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
14-15	Mampu menyajikan rancangan secara lengkap dan baik	Penyajian Lengkap		Tugas presentasi, Keaktifan dalam diskusi, UAS	10%	<i>Project Based Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 6 SKS	Menyusun Presentasi Konsep desain	Daring, <i>Software</i> , <i>LCD projector</i> , dan <i>white board</i>	1,2,3,4,5,6,7, 8,9

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
16		UAS			20%	Pameran karya	1 pertemuan x 50 x 6 SKS			

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:
Dosen Pengampu

Diperiksa oleh:
Penanggungjawab Keilmuan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi

Disahkan oleh:
Dekan



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Wajib	BOBOT (SKS): 4	SEMESTER: 1	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: A = 3 C = 4 P = 4	TANGGAL PENYUSUNAN: 8-09-2020
MATAKULIAH PRASYARAT: STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 5						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH: Kartiansmara Lilih P., S.T., M.Sc				Ketua Program Studi:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Pengetahuan (2.1) Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur (2.4) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan. 2. Khusus (4.7) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan. (4.8) Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mahasiswa mampu mengetahui ragam jenis pendekatan arsitektur Islam dalam berbagai sudut pandang	2.1 2.4 4.7 4.8	A-3 C-3		

		2. Mahasiswa mampu mengetahui dan mengidentifikasi pendekatan arsitektur Islam yang sesuai dengan kasus perencanaan yang sedang dikerjakan di studio	4.7 4.8	A-3 C-3
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Pada Mata Kuliah Pendekatan Arsitektur Islam ini Mahasiswa akan diberikan mengenai ragam pendekatan arsitektur islam baik sebagai budaya Islam dan Arsitektur islam sebagai pendekatan dalam praktik arsitektur. Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa akan diberikan studi preseden untuk memperkaya pemahaman dalam ragam pendekatan arsitektur islam. Sebagai Tugas Akhir, mahasiswa merumuskan pendekatan desain Masjid Jami' sebagai wujud arsitektur Islam yang akan selalu ada hingga akhir zaman.			
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Sejarah Arsitektur 2. Peradaban Islam 3. Arsitektur Peradaban Islam 4. Simbolisasi dan Bentuk			
PUSTAKA				
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD Proyektor, Video			
TEAM TEACHING				
METODE ASSESMENT		CPMK1	CPMK2	
	Tugas	v	v	
	Quiz	v	v	
	Portofolio			
	Paper review	v	v	
	UTS	v	v	
	UAS	v	v	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	1. Mahasiswa Mampu menjabarkan Model Barbour sebagai model relasi agama dengan arsitektur islam sebagai	Model Relasi Islam dan Arsitektur Islam sebagai Ilmu Pengetahuan Modern	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	5%	Lecture and Collaborative Learning	1 pertemuan x 50 x 4(sks)	Menyusun Resume dan Laporan	LCD Proyektor	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	ilmu pengetahuan modern. 2. Mahasiswa Mampu menjabarkan Model Tiga Jalan Kebenaran sebagai model relasi agama dengan arsitektur islam sebagai ilmu pengetahuan modern.									
2	1. Mahasiswa mampu menjabarkan relasi berdasarkan makna religi 2. Mahasiswa mampu menjabarkan berdasarkan makna Ad-Diin	Relasi Islam dan Arsitektur berdasarkan terminologi	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	5%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor	
3-4	1. Mahasiswa Mampu menjelaskan asumsi dasar, definisi, dan ciri khas. 2. Mahasiswa Mampu menjelaskan ragam pendekatan formal dalam Arsitektur Islam	Pendekatan Formal dalam Arsitektur Islam	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	10%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor, video	
5-7	1. Mahasiswa mengetahui dan menjabarkan Pendekatan Fikih dalam Arsitektur. 2. Mahasiswa mampu memahami contoh aplikasi pendekatan fikih dalam arsitektur	Pendekatan Fikih dalam Arsitektur Islam	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	10%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Mahasiswa mampu memahami Arsitektur Islam sebagai wujud Ijtihad, dan mengetahui ragam alternatif respon dalam berbagai kasus di dunia praktik arsitektur 4. Mahasiswa mengetahui dan memahami ragam kaidah hukum dalam penetapan Arsitektur Islam sebagai wujud ijtihad. 5. Mahasiswa mengetahui dan memahami Arsitektur Islam sebagai Maqashid Al-Syariah									
8	UTS									
9-10	1. Mahasiswa mengetahui prinsip pemahaman filosofis seni (salah satunya arsitektur), 2. Mahasiswa mengetahui dan Memahami dasar seni Islam sebagai pertentangan dari seni barat. 3. Mahasiswa mengetahui dan memahami mengenai	Pendekatan Filosofis dalam Arsitektur Islam	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	10%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	hubungan Islam dan simbol naturalisme 4. Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep dan prinsip seni Islam yang bermuatan stimulus untuk kemudian mengingatkan akan keberadaan manusia di hadapan Tuhan.									
11	1. Mahasiswa mengetahui pengertian dan asumsi dasar dalam pendekatan transedental 2. Mahasiswa memahami contoh penggunaan elemen kekosongan. Cahaya, dan simbolisasi /representasi surga	Pendekatan Transedental dalam Arsitektur Islam	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	5%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor video	
12-13	1. Mahasiswa mengetahui pengertian dan asumsi dasar dalam pendekatan identitas 2. Mahasiswa mengetahui dan memahami 3 pemahaman keagamaan Islam dalam konteks arsitektur	Pendekatan Identitas dalam Arsitektur Islam	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	10%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor video	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Mahasiswa bisa mengidentifikasi ciri pemahaman Islam dalam konteks arsitektur. 4. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip rekontekstualisasi Arsitektur Islam.									
14-15	1. Mahasiswa memahami pendekatan profetik dalam arsitektur Islam 2. Mahasiswa mengetahui dan memahami latar belakang pendekatan profetik dalam arsitektur islam 3. Mahasiswa mampu memahami asas-asas etika profetik dan kaitannya dalam konteks arsitektur 4. Mahasiswa mengetahui dan memahami contoh historis model arsitektur yang sesuai dengan model profetik. Mahasiswa memahami fungsi profetik masjid sebagai bangunan arsitektur islam.	Pendekatan Profetik dalam Arsitektur Islam	Mahasiswa mampu menjawab quiz mengenai materi	Ketepatan Menjawab Quiz	10%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	2 pertemuan x 50 x 4(sks)	Diskusi Studi Preseden	LCD Proyektor video	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Ujian Akhir Semester									

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
Kartiansmara Lilih P., M.Sc			



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH: PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH: Wajib	BOBOT (SKS): 8	SEMESTER: 6	LEVEL TAKSONOMI BLOOM: A = 5 C = 6 P = 4	TANGGAL PENYUSUNAN: 8-09-2020
MATAKULIAH PRASYARAT: STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 5						JENIS: AMBIL/LULUS/TIDAK ADA
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR MATA KULIAH: Kartiansmara Lilih P., S.T., M.Sc				Ketua Program Studi:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	<ol style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> (1.2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (1.3) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (1.6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (1.9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> (2.1) Menguasai konsep dan teori yang berkaitan dengan pemahaman isu sosial, agama, dan keteknikan yang berkaitan dengan Arsitektur (2.2) Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan. (2.3) Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur. 				

	<p>(2.4) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.</p> <p>3. Umum</p> <p>(3.5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>(3.6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p> <p>(3.7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p> <p>(3.8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>(3.9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p> <p>4. Khusus</p> <p>(4.1) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.</p> <p>(4.2) Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.</p> <p>(4.3) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.</p> <p>(4.6) Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.</p> <p>(4.7) Menguasai konsep teoritis tentang nilai-nilai Islami tentang Lingkungan, arsitektur dan lingkungan binaan.</p> <p>(4.8) Mampu menyusun konsep arsitektur yang merespon isu-isu sosial dan inovasi teknologi dengan esensi nilai keislaman</p>									
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<table><tr><td>1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang perancangan arsitektur terkait arsitektur bangunan publik mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.</td><td>1.6 3.5 3.7</td><td></td></tr><tr><td>2. Menguasai konsep teoretis, prinsip arsitektur khususnya terkait topik perancangan arsitektur bangunan mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.</td><td>2.1 2.2 2.3 2.4</td><td></td></tr><tr><td>3. Mampu menyusun konsep dan rancangan arsitektur terkait topik topik perancangan arsitektur bangunan mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.secara mandiri dan mengkomunikasikan</td><td>4.1 4.2 4.3</td><td></td></tr></table>	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang perancangan arsitektur terkait arsitektur bangunan publik mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.	1.6 3.5 3.7		2. Menguasai konsep teoretis, prinsip arsitektur khususnya terkait topik perancangan arsitektur bangunan mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.	2.1 2.2 2.3 2.4		3. Mampu menyusun konsep dan rancangan arsitektur terkait topik topik perancangan arsitektur bangunan mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.secara mandiri dan mengkomunikasikan	4.1 4.2 4.3	
1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang perancangan arsitektur terkait arsitektur bangunan publik mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.	1.6 3.5 3.7									
2. Menguasai konsep teoretis, prinsip arsitektur khususnya terkait topik perancangan arsitektur bangunan mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.	2.1 2.2 2.3 2.4									
3. Mampu menyusun konsep dan rancangan arsitektur terkait topik topik perancangan arsitektur bangunan mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.secara mandiri dan mengkomunikasikan	4.1 4.2 4.3									

		pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital serta menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur	4.6 4.7	
		4. Mampu mengaplikasikan paradigma desain sosio-religio teknik dalam kasus perancangan bangunan publik mixed use berkompleksitas sedang-tinggi.	4.8	

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Studio Perancangan Arsitektur 5 adalah lanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur 4, dan merupakan mata kuliah yang menjadi backbone dalam Program Studi Arsitektur. Pada Studio Perancangan Arsitektur 5 ini, mahasiswa diharapkan mampu mendesain bangunan tidak sederhana dengan tingkat kompleksitas sedang-tinggi yang termasuk dalam Bangunan Kategori 3 dalam Buku Panduan Profesi IAI dengan ketinggian lebih dari 2 lantai. Project pada Studio Perancangan Arsitektur 5 ini adalah bangunan dengan fungsi publik dan secara fungsi terkait memiliki kedudukan fungsional dalam kota, sehingga bangunan yang menjadi case project dalam Studio Perancangan Arsitektur 5 harus memiliki keterkaitan dengan system kota dan masyarakat kota yang heterogeny yang ada di sekitarnya.					
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN						
PUSTAKA	1. Moustofa, N., (2008). Divine Inspiration: Seven Principles of Islamic Architecture. Kuala Lumpur: Islamic Arts Museum Malaysia. 2. Bingham-Hall, P. (2016). Garden City Mega City: Rethinking Cities for the Age of Global Warming. Singapore: Pesaro Publishing. 3. Oldenburg, Ray. (2002). Celebrating the Third Place: Inspiring Stories About the "Great Good Places" at the Heart of Our Communities. London: Da Capo Press. 4. Ingels, Bjarke. (2009). Yes is More: An Archicomic on Architectural Evolution. London: Springer Verlag. 5. Yates, J.K., Castro-Lacouture, D. (2016). Sustainability in Engineering Design and Construction Operation. UK: Taylor & Francis Group					
MEDIA PEMBELAJARAN						
TEAM TEACHING						
METODE ASSESMENT		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK 4	
	Tugas	V	V	V	V	
	Quiz					
	Portofolio	V	V	V	V	
	Paper review					
	UTS	V	V	V	V	
	UAS	V	V	V	V	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1		Kuliah Tamu	Mahasiswa mampu Menyusun resume dari preseden kuliah tamu	1. Pemahaman Pola Aktivitas kelompok pengguna 2. Pemahaman Proses Desain 3. Pemahaman Prinsip Desain	5%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Resume dan Laporan	Video LCD Proyektor	1,2,3,4
	1. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu melakukan studi tipe untuk ruang bertinggal fungsi sejenis; 2. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengkategorikan kelompok pengguna dari fungsi arsitektur terkait 3. Mahasiswa menyusun strategi pencarian data aktivitas kelompok pengguna.	1. Penjelasan aturan studio dan penjelasan tugas I. 2. Pengantar Pra Studio 3. Studi Preseden / Tipe 4. Pola Aktivitas kelompok pengguna	Mahasiswa mampu mencari dan Menyusun preseden lain yang sesuai Mahasiswa mampu mengkategorikan kelompok pengguna dan aktivitasnya	3. Kemampuan menjabarkan ragam respon terhadap isu social yang ada di sekitar kasus perancangan dari 3 studi preseden 4. Kualitas penyajian Analisa isu sosial 5. Pemahaman Pola Aktivitas kelompok pengguna 6. Kelengkapan data lokasi;	5%	<i>Lecture and Collaborative Learning</i> <i>Problem Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi	Video LCD Proyektor	1,2,3,4
2	1. . Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mendefinisikan batas tapak, menjelaskan & menganalisis tapak, baik konteks lingkungan fisik dan sosial.	1. Survei dan Analisis Tapak 2. Pola Aktivitas kelompok pengguna. 3. Karakter Pola Aktivitas kelompok pengguna.	Mahasiswa mampu Menyusun laporan survey tapak yang komprehensif Mahasiswa mampu Menyusun Analisa aktivitas pengguna dan sekitar site	1. Kelengkapan data fisik site; 2. Kelengkapan data sosial site; 3. Kemampuan analisis fisik site, meliputi sirkulasi, musim,	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi analisis tapak	Video LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengkomunikasikan kondisi tapak dan masyarakat sekitar secara komprehensif. 3. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu menyelidiki, mengidentifikasi pola aktivitas kelompok pengguna. 4. Mahasiswa mampu mengejawantahkan kebutuhan ruang setiap anggota kelompok pengguna secara logis 5. Mahasiswa mampu memenuhi prinsip Urf dalam analisisnya	4. Kebutuhan kelompok pengguna	secara komprehensif Mahasiswa mampu mengintegrasikan konteks lokal pada konsep rancangannya.	matahari, ancaman, dan sebagainya; 4. Kemampuan analisis keadaan sosial pada site; 5. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D. 6. Kelengkapan data Kelompok Pengguna; 7. Kemampuan analisis daur hidup; 8. Kemampuan analisis setiap karakter; 9. Penerjemahan kebutuhan ruang; Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.						
3	1. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengajukan ide perancangan yang akan dijadikan landasan perancangan; 2. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mendeskripsikan ide/konsep rancangan	Elaborasi Konsep dan Pendekatan Perancangan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep awal rancangan dalam skema yang komunikatif.	1. Kelengkapan data fisik site; 2. Kelengkapan data sosial site; 3. Kemampuan analisis fisik site, meliputi sirkulasi, musim, matahari, ancaman, dan sebagainya;	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain.	Video LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	secara runut dan logis berdasarkan hasil analisis dan sintesis. 3. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengajukan konsep tapak yang sesuai dengan konsep rancangan dan menjawab isu lingkungan dan sosial dari lokasi site; 4. Mahasiswa mampu dalam kelompok /individu menjelaskan alasan pemilihan konsep tapak dan konsekuensinya pada lingkungan sekitar Mahasiswa mampu menerapkan konsep Iqtisad dan Haya' dalam perencanaan Tapak			4. Kemampuan analisis keadaan sosial pada site; 5. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D. 6. Kelengkapan data Kelompok Pengguna; 7. Kemampuan analisis daur hidup; 8. Kemampuan analisis setiap karakter; 9. Penerjemahan kebutuhan ruang; Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.						
4	1. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu dalam kelompok/individu mengetahui kebutuhan ruang setiap anggota Kelompok Pengguna; 2. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mampu dalam kelompok/individu	Program Ruang dan Matriks Kebutuhan Ruang	Menyusun kebutuhan ruang sesuai dengan standar yang berlaku Mahasiswa mampu Menyusun program ruang sesuai aktivitas yang direncanakan	1. Keruntutan kebutuhan ruang; 2. Analisis frekuensi antar ruang dan hubungan kedekatan antar ruang; 3. Sekuens atau alur sirkulasi dari satu ruang	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain.	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>menganalisis frekuensi dan hubungan kedekatan antar ruang;</p> <p>3. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mampu dalam kelompok/individu mengajukan luasan setiap ruang yang diajukan berikut sirkulasi antar ruang;</p> <p>4. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu memasukkan kebutuhan ruang ke dalam gubahan massa dan tapak;</p> <p>5. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu membuat denah awal hasil pemrograman ruang.</p> <p>Mahasiswa mampu menerapkan konsep Iqtisad dan Haya' dalam perencanaan Ruang Dalam</p>			<p>ke ruang lainnya;</p> <p>4. Luasan setiap ruang dan total luas;</p> <p>5. Keterkaitan dengan keadaan tapak, konsep tapak dan konsep rancangan;</p> <p>6. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.</p>						
5	1. . Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu merancang suatu alternatif gubahan massa secara unik, estetis dan kreatif;	Konsep Gubahan Massa dan Tapak	<p>1. Gubahan Massa pada Tapak</p> <p>1. Pengolahan Tapak</p>	<p>1. Keunikan dan kreativitasan gubahan massa;</p> <p>2. Kesesuaian gubahan massa dengan isu, konsep</p>	5%	<p><i>Project Based Learning</i></p> <p><i>Project Based Learning</i></p>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain.	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>2. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu menyelaraskan gubahan massa dengan konsep tapak dan perancangan.</p> <p>3. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengolah tapak lebih lanjut dan detail sesuai, termasuk jenis material, pohon, rumput, lampu atau fitur-fitur tapak lainnya.</p> <p>4. Mahasiswa mampu dalam menyelaraskan arahan desain satu sama lain dalam satu Kawasan yang dirancang oleh kelompoknya</p> <p>Mahasiswa mampu menerapkan konsep Iqtisad, Dikr, dan Haya'</p>			<p>rancangan dan konsep tapak;</p> <p>3. Kemampuan menjelaskan filosofi ide/gagasan gubahan massa;</p> <p>4. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.</p> <p>5. Program ruang yang berkaitan dengan keadaan tapak, konsep tapak dan konsep rancangan;</p> <p>6. Ketepatan dan kelogisan penempatan fitur tapak & program ruang pada tapak;</p> <p>7. Justifikasi rancangan tapak yang menjawab isu;</p> <p>8. Pengolahan sirkulasi dari luar ke dalam tapak sampai ke dalam bangunan;</p> <p>Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.</p>						

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	1. Mahasiswa memahami aplikasi & logika struktur pada bangunan; 2. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu memilih material struktur & pendukung estetika; 3. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengolah bukaan untuk ventilasi dan pencahayaan alami, sirkulasi; 4. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu mengolah aspek estetika wajah bangunan. 5. Mahasiswa mampu dalam kelompok/individu menyesuaikan ruang dalam/denah sesuai dengan struktur dan kebutuhan ruang;	Konsep Struktur dan Fasad	1. Struktur dan Bahan 2. Pengolahan Façade	1. Logika dan penerapan struktur dan bahan pada bangunan; 2. Kemampuan menyesuaikan struktur dengan ruang dan gubahan massa yang diajukan; 3. Kreativitas pemilihan material pada setiap ruang yang mendukung kualitas ruang; 4. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D. 5. Pencapaian kualitas ruang berdasar konsep 6. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D. 7. Kemampuan merancang jenis bukaan; 8. Kemampuan menganalisis dampak bukaan terhadap kualitas cahaya dan ventilasi	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain.	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				ruang di dalamnya; 9. Kreativitas dan estetika façade; Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.						
7	1. Mahasiswa menggambarkan isu, ide/konsep sampai rancangan dalam gambar prarancangan, sampai perspektif dari luar & dalam ruangan; Mahasiswa membuat model 3D yang mengkomunikasikan hubungan dengan lingkungan sekitar, gubahan massa, struktur dan kualitas ruang dalam.	Elaborasi Konsep	1. Menyelaraskan rancangan dari berbagai aspek 2. Penyajian 2D 3. Model 3D	1. Kemampuan Elaborasi berbagai pertimbangan logika struktur, estetika façade, kebutuhan ruang, Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain. Membuat model gubahan massa	LCD Proyektor	1,2,3,4
8	UTS (Bobot 20%)									
9	1. Mahasiswa mampu dalam kelompok mengolah ruang dalam dilengkapi furniture; 2. Mahasiswa mampu dalam kelompok mencapai kualitas ruang dalam sesuai dengan kebutuhan. 3. Mahasiswa mampu memahami kebutuhan	Konsep Interior	1. Pengolahan Ruang Dalam 2. Struktur dan Bahan	1. Mengolah letak dan jenis furniture ruang kegiatan utama yang sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang ingin dicapai; 2. Mengolah letak dan jenis furniture ruang kegiatan utama	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	ruang dalam dalam desain arsitektur 4. Mahasiswa mampu mengintegrasikan kebutuhan struktur dengan kebutuhan ruang dalam			yang sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang ingin dicapai; 3. Desain denah dan ruang dalam yang sesuai dengan kebutuhan ruang dalam						
10	1. Mahasiswa mampu dalam menganalisis kebutuhan utilitas yang sesuai dengan kasus bangunannya; 2. Mahasiswa mampu membuat konsep berbagai system utilitas bangunan yang dibutuhkan sesuai dengan kasus bangunannya. 3. Mahasiswa mampu Menyusun skema utilitas yang efisien sesuai dengan prinsip Haya'	Konsep Utilitas	1. Konsep dan skema utilitas bangunan	1. Mengolah aspek arsitektural dan structural berdasar kebutuhan utilitas 2. Mengolah façade bangunan berdasarkan kebutuhan teknis utilitas	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4
11	1. Mahasiswa mampu menyelaraskan kebutuhan teknis utilitas bangunan dengan berbagai aspek dalam bangunan (ketinggian lantai, kebutuhan ruang, dan façade bangunan)	Konsep Utilitas dan Fasad	1. Penyesuaian Denah berdasarkan kebutuhan Struktur dan Utilitas	1. Mengolah aspek arsitektural dan structural berdasar kebutuhan utilitas 2. Mengolah façade bangunan	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Mahasiswa mampu memahami konsekuensi system utilitas dengan aspek struktur dan arsitektural.			berdasarkan kebutuhan teknis utilitas						
12	1. Mahasiswa menggambarkan isu, ide/konsep sampai rancangan dalam gambar prarancangan, sampai perspektif dari luar & dalam ruangan; 2. Mahasiswa membuat model 3D yang mengkomunikasikan hubungan dengan lingkungan sekitar, gubahan massa, struktur dan kualitas ruang dalam.	Konsep Final dan Prarancangan	1. Menyelaraskan rancangan dari berbagai aspek 2. Penyajian 2D 3. Model 3D	1. Kemampuan Elaborasi berbagai pertimbangan logika struktur, estetika façade, kebutuhan ruang, Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4
13	1. Mahasiswa menggambarkan isu, ide/konsep sampai rancangan dalam gambar prarancangan, sampai perspektif dari luar & dalam ruangan; 2. Mahasiswa membuat model 3D yang mengkomunikasikan hubungan dengan lingkungan sekitar,	Konsep Final dan Prarancangan	1. Menyelaraskan rancangan dari berbagai aspek 2. Penyajian 2D 3. Model 3D	1. Kemampuan Elaborasi berbagai pertimbangan logika struktur, estetika façade, kebutuhan ruang, Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	gubahan massa, struktur dan kualitas ruang dalam.									
14	1. Mahasiswa menggambarkan isu, ide/konsep sampai rancangan dalam gambar prarancangan, sampai perspektif dari luar & dalam ruangan; 2. Mahasiswa membuat model 3D yang mengkomunikasikan hubungan dengan lingkungan sekitar, gubahan massa, struktur dan kualitas ruang dalam.	Konsep Final dan Prarancangan	1. Menyelaraskan rancangan dari berbagai aspek 2. Penyajian 2D 2. Model 3D	1. Kemampuan Elaborasi berbagai pertimbangan logika struktur, estetika façade, kebutuhan ruang, 2. Kualitas penyajian 2D dan/atau 3D.	5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4
15	1. Mahasiswa mampu dalam kelompok mengolah ruang dalam dilengkapi furniture; 2. Mahasiswa mampu dalam kelompok mencapai kualitas ruang dalam sesuai dengan kebutuhan. 3. Mahasiswa mampu memahami kebutuhan ruang dalam dalam desain arsitektur 4. Mahasiswa mampu mengintegrasikan kebutuhan struktur dengan kebutuhan ruang dalam	Konsep Final dan Prarancangan			5%	<i>Project Based Learning</i>	1 pertemuan x 50 x 8(sks)	Menyusun Presentasi Konsep desain	LCD Proyektor	1,2,3,4

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Ujian Akhir Semester: Presentasi Tugas 2 secara keseluruhan (Bobot 20%)									

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
Kartiansmara Lilih P., M.Sc			

1.6 Rancangan Fasilitas Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Rancangan Fasilitas Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berlandaskan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 18 Ayat I dan II. Berdasarkan peraturan tersebut, Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga menyediakan tiga alternatif skenario yang mungkin diambil mahasiswa dalam proses perkuliahan.

1.6.1 Skenario Perkuliahan I (Perkuliahan dilaksanakan oleh Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

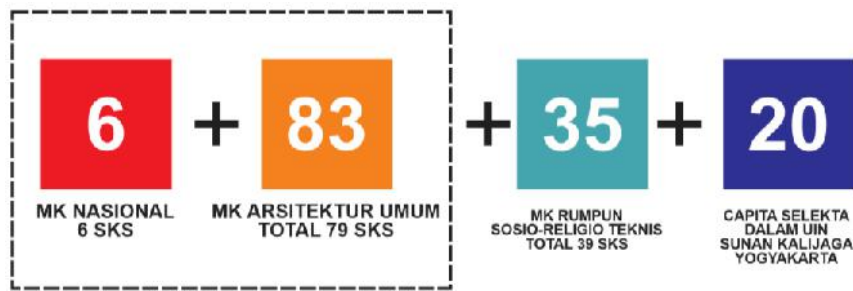
Pada skenario ini mahasiswa melaksanakan sepenuhnya perkuliahan di Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa adalah sebanyak 144 SKS, dengan peminatan melalui Mata Kuliah Studio Tematik dan Mata Kuliah Pilihan yang sudah disediakan. Kerja Praktek dilaksanakan dalam rentang waktu 1-2 bulan.



Gambar 0.4 Skenario I Perkuliahan Program Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1.6.2 Skenario Perkuliahan II (Perkuliahan dilaksanakan di Dalam dan di Luar Program Studi/Fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Pada Skenario ini, mahasiswa menempuh mata kuliah nasional (6 SKS), Mata Kuliah Arsitektur Umum (99 SKS), dan Mata Kuliah Rumpun Sosio-Religio Teknis di dalam Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan 20 SKS di semester 7 bisa ditempuh mahasiswa diluar program studi, namun dilaksanakan didalam program studi lain di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini membuka peluang mahasiswa untuk mempelajari tentang kajian syariat, fikih Islam, budaya Islam, dan filosofi keislaman untuk kemudian memperkuat kajian arsitektur yang dilakukan di Program Studi Arsitektur. Skenario ini dibuat dengan tujuan memperkuat pemahaman dan budaya keislaman dan keindonesiaan untuk mahasiswa dengan minat profil lulusan peneliti, khususnya mengenai Arsitektur Islam.



Gambar 0.5 Skenario II Perkuliahan Program Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1.6.3 Skenario Perkuliahan III (Perkuliahan dilaksanakan di Luar Program Studi/Fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Pada Skenario ini, mahasiswa menempuh mata kuliah nasional (6 SKS), Mata Kuliah Arsitektur Umum (99 SKS), dan Mata Kuliah Rumpun Sosio-Religio Teknis di dalam Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan 20 SKS di semester 7 bisa ditempuh mahasiswa diluar UIN Sunan Kalijaga dalam skema magang 1 semester maupun kuliah di universitas lain yang sudah memiliki Kerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga. Skenario ini dibuat dengan tujuan memperkuat pemahaman dan budaya keislaman dan keindonesiaan untuk mahasiswa dengan minat profil profesional, agar bisa melaksanakan magang/kerja praktek dan terlibat dalam sebuah proyek arsitektur secara menyeluruh.



Gambar 0.6 Skenario III Perkuliahan Program Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1.6.4 Mekanisme Equivalensi

Mekanisme equivalensi untuk 3 (tiga) sekenario perkuliahan merdeka belajar pada Program Studi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dilaksanakan mulai dari semester 7 dengan ketentuan bahan kajian dan capaian pembelajaran yang setara dengan mata kuliah berikut ini:

Tabel 0.11 Mekanisme Equivalensi Mata Kuliah

SMT	Mata Kuliah	SKS Per Mata Kuliah	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran	Tempat Kegiatan Penyetara
7	Manajemen Proyek	2	Standar dan Peraturan Bangunan Struktur, Bahan dan Konstruksi	1.7, 1.8, 2.2, 3.2, 3.5, 3.7, 3.8, 3.9, 4.6	Dilaksanakan di institusi profesional atau lembaga nirlaba

SMT	Mata Kuliah	SKS Per Mata Kuliah	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran	Tempat Kegiatan Penyetara
7	Praktek Professional	4	Standar dan Peraturan Bangunan Struktur, Bahan dan Konstruksi	1.7, 1.9, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.2, 3.5, 3.7, 3.8, 4.6	Dilaksanakan di institusi profesional atau lembaga nirlaba
7	Kewirausahaan	2	Ketrampilan Komunikasi	1.5, 1.6, 1.8, 1.9, 3.1, 3.2, 3.6, 3.8, 4.6	MK Prodi Manajemen
7	Kerja Praktek	2	Semua Bahan Kajian	1.3, 1.8, 1.9, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8	Dilaksanakan di institusi profesional atau lembaga nirlaba
7	MK Studio Minat (Capstone Design Project)	4	Perancangan Kreatif Riset Analisis & Pemrograman Arsitektur Ruang & Organisasinya Keterbangunan Metoda dan Prinsip Perancangan Pengembangan Desain Sejarah & Humaniora Struktur, Bahan dan Konstruksi Teknologi Bangunan Socio-Religio Technical Design	2.1, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.9, 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8	MK Keagamaan MK Prodi Fisika MK Prodi Biologi MK Prodi Informatika MK Prodi Industri MK Prodi Elektro

Pelaksanaan program merdeka belajar dapat diambil pada semester 7 karena kemampuan dasar yang wajib dikuasai dalam dunia kerja arsitektur baru dapat dikuasai secara komprehensif oleh mahasiswa setelah melewati rangkaian materi perkuliahan hingga semester 6.

KRITERIA. 2 DOSEN

2.1 Dosen Tetap pada Program Studi

Dosen tetap yang akan mengajar di Program Studi Sarjana Arsitektur dan akan mengampu mata kuliah arsitektur berjumlah 8 (enam) orang dan dosen pengampu diluar mata kuliah arsitektur berjumlah 6 (enam) orang. Adapun dosen pengampu untuk tiap mata kuliah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Dosen Prodi Arsitektur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Nama Dosen	Status Dosen (Tetap/Tidak Tetap)	NIDN	Latar Belakang Pendidikan				Mata kuliah yang akan diampu
				Sarjana/Sarjana Terapan	Profesi	Magister/Magister Terapan	Doktor/Doktor Terapan	
1.	Kartiansmara Lilih Purnaumbara, S.T., M.Sc.	DT	2021048704	Arsitektur UII		Arsitektur UGM		1. Gambar Arsitektur 2. Ornamen dan Kaligrafi 3. Perencanaan Tapak 4. Studio Perancangan Arsitektur IV 5. Studio Rekayasa Bangunan Terpadu 6. Studio Perancangan Arsitektur V
2.	Dian Kurniawan, S.T., M.Arch.	DT	-	Arsitektur UII		Arsitektur		1. Gambar Arsitektur 2. Sejarah dan Teori Arsitektur 3. Ornamen dan Kaligrafi 4. Perencanaan Tapak 5. BIM I 6. Studio Perancangan Arsitektur V
3.	Quonita Hassan, S.Ars., M.Arch.	DT	-	Arsitektur UII		Arsitektur UGM		1. Arsitektur Peradaban Islam 2. Islam dan Sains 3. Studio Perancangan Arsitektur III 4. Islam dan Humaniora 5. Arsitektur Nusantara 6. Pendekatan Arsitektur Islam
4.	Brian Salvanti R.,	DT	-	Arsitektur UII				1. Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan I 2. Studio Perancangan Arsitektur II

No .	Nama Dosen	Status Dosen (Tetap/Tidak Tetap)	NIDN	Latar Belakang Pendidikan				Mata kuliah yang akan diampu
				Sarjana/Sarjana Terapan	Profesi	Magister/Magister Terapan	Doktor/Doktor Terapan	
	S.Ars., M.Arch.							3. Konstruksi Bangunan I 4. Studio Rekayasa Bangunan Terpadu 5. Studio Perancangan Arsitektur V
5.	Deni Hermawan, S.Ars., M. Arch.	DT	-	Arsitektur UII				1. Studio Estetika Bentuk & Geometri 2. Metodologi Desain 3. Sejarah dan Teori Arsitektur 4. Konstruksi Bangunan II 5. Studio Perancangan Arsitektur IV
6.	Eulis Yulianti Faridah, S.Pd., M.Ds.	DT	2010078801	Pendidikan Teknik Arsitektur UPI		Desain ITB		1. Studio Estetika Bentuk & Geometri 2. Studio Perancangan Arsitektur I 3. Presentasi dan Aplikasi Komputer 4. Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan 5. Arsitektur Nusantara 6. Studio Desain Interior
7.	Ar. Hindun K. Nadlifah, S.Ars., M.URP.	DT	2025099101	Arsitektur UII	Pendidikan Profesi Arsitek UII	Magister Perencanaan Kota dan Daerah UGM		1. Pengantar Arsitektur 2. Studio Perancangan Arsitektur I 3. Studio Perancangan Arsitektur II 4. Arsitektur Inklusif 5. Studio Perancangan Arsitektur III 6. Penulisan Karya ilmiah
8.	Dien F. Awaliyah, S.T., M.T.	DT	2013059001	Teknik Sipil UGM		Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi ITB		1. Konstruksi Bangunan I & II 2. Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan I 3. Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan II 4. Studio Infrastruktur Bangunan 5. Studio Rekayasa Bangunan Terpadu
7.	Dr. Thaqibul Fikri Niyartama, S.Si., M.Si	DT Prodi Fisika UIN Sunan Kalijaga	2025107701	S1 Fisika UNS		S2 Fisika UGM	S3 Fisika ITB	Fisika Bangunan

No .	Nama Dosen	Status Dosen (Tetap/Tidak Tetap)	NIDN	Latar Belakang Pendidikan				Mata kuliah yang akan diampu
				Sarjana/Sarjana Terapan	Profesi	Magister/Magister Terapan	Doktor/Doktor Terapan	
8.	Dr. Irsyadunnas, S.Ag., M.Ag.		2013047102	S1 Studi Islam UIN		S2 Studi Islam UIN	S3 Studi Islam UIN	
9.	Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd		2012078501	S1 Pend. Bahasa Indonesia UNS		S2 Pend. Bahasa Indonesia UNS	-	Bahasa Indonesia
10.	Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.		2025087301	S1 Universitas Proklamasi 45		S2 UGM	-	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan
11.	Dr. Malik Ibrahim, S.Ag., M.Ag.		2001086601	S1 Peradilan Agama IAIN Sunan Kalijaga		S2 IAIN Sunan Kalijaga	S3 Filsafat Islam	

KRITERIA. 3 UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

3.1 Organisasi dan Tata Unit Pengelola Program Studi

3.1.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) dan Statuta yang dimiliki, struktur organisasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari Senat Fakultas, Dekan dan Wakil Dekan, Jurusan, Laboratorium, dan Bagian Tata Usaha.

Senat Fakultas merupakan unsur penyusun kebijakan di tingkat fakultas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik pada fakultas yang bersangkutan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Wakil Dosen.

Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan di Fakultas sesuai dengan kebijakan Rektor. Dalam melaksanakan tugas, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik; Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

Sementara itu Ketua Jurusan bertugas untuk memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi sesuai dengan kebijakan Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Jurusan.

Hingga saat ini, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki 6 Jurusan dan 7 Program Studi, yaitu:

- 1) Jurusan Matematika memiliki Program Studi S1 Matematika;
- 2) Jurusan Fisika memiliki Program Studi S1 Fisika;
- 3) Jurusan Kimia memiliki Program Studi S1 Kimia;
- 4) Jurusan Biologi memiliki Program Studi S1 Biologi;
- 5) Jurusan Teknik Industri memiliki Program Studi S1 Teknik Industri;
- 6) Jurusan Teknik Informatika memiliki Program Studi S1 Teknik Informatika dan Program Studi Magister Informatika.

Untuk Jurusan yang hanya memiliki satu Program Studi, maka alur kerja organisasinya adalah instruksi atau koordinasi dari Fakultas langsung ke Program Studi tanpa Ketua Jurusan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.13. Jurusan dengan dua program studi hingga tahun ajaran 2020/2021 hanya Jurusan Teknik Informatika dengan Program Studi S1 Teknik Informatika dan S2 Magister Informatika.

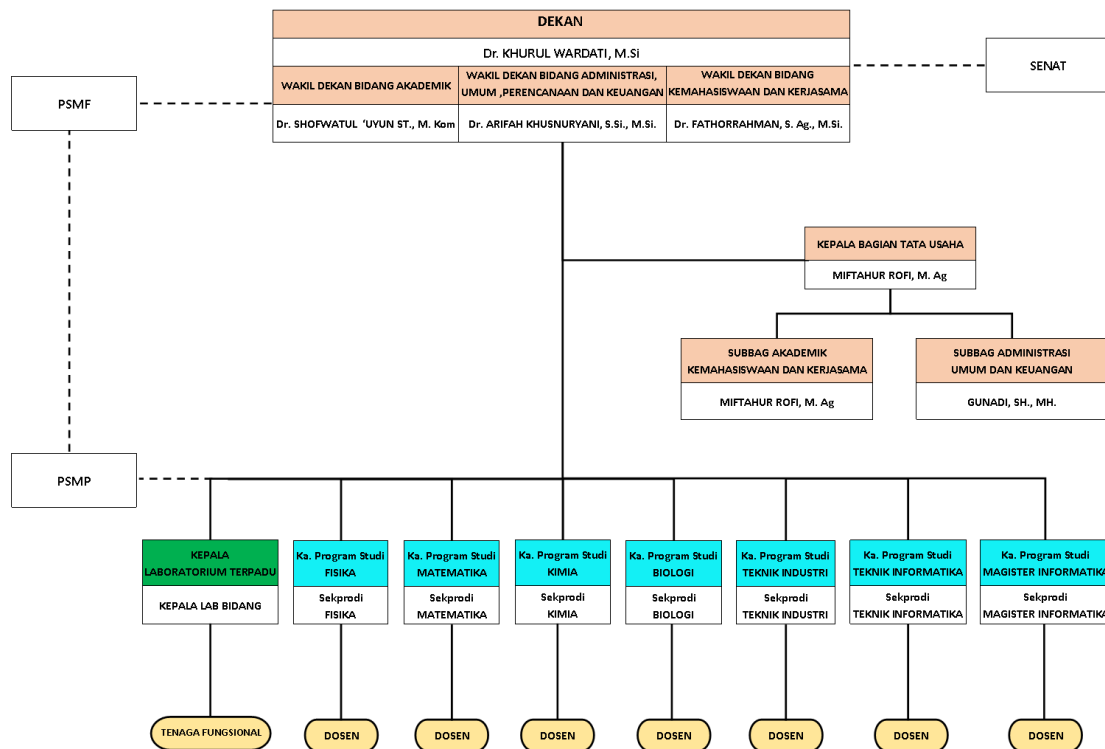
Unit organisasi lain yang dimiliki oleh Fakultas Sains dan Teknologi adalah Laboratorium Terpadu. Laboratorium Terpadu merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas. Laboratorium Terpadu dipimpin oleh

seorang Kepala yang merupakan tenaga fungsional (dosen). Dalam menjalankan tugasnya Kepala Laboratorium Terpadu (KLT) bertanggungjawab secara langsung kepada Dekan. Laboratorium Terpadu Fakultas memiliki 7 Laboratorium Bidang, yaitu bidang Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Pendidikan MIPA, Teknik Industri, dan Teknik Informatika). Masing-masing bidang laboratorium diketuai oleh seorang Kepala Laboratorium Bidang (KLB) dan dibantu oleh para Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP).

Meskipun secara struktural KLT bertanggungjawab secara langsung kepada Dekan, tetapi dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatannya, KLT berkoordinasi dengan para Ketua Jurusan atau Ketua Prodi. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengoptimalkan fungsi Laboratorium Terpadu sebagai perangkat penunjang pendidikan bagi Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas.

Sementara itu, Tugas Bagian Tata Usaha Fakultas adalah melaksanakan layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, pelaporan dan administrasi umum.

Bagian Tata Usaha Fakultas terdiri dari 2 Sub Bagian yaitu Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni dan Sub Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian (Kabag), sedangkan Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian (Kasubbag). Setiap Sub Bagian terdiri atas beberapa tugas atau fungsi organisasi. Selain berkoordinasi dengan Kasubbag dan Kabag, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Staf Subbag juga berkoordinasi dengan Kaprodi maupun Sekprodi. Urusan-urusan akademik, kemahasiswaan, kepegawaian dan keuangan yang bersifat administratif dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha dengan koordinasi dengan Kaprodi, Sekprodi, dan Kepala Laboratorium Terpadu.



Gambar 0.7 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi

3.1.2 Perwujudan Good Governance dan Lima Pilar Tata Pamong

Sistem pengelolaan dan fungsional FST UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan sesuai dengan prinsip :

- 1) **Planning**, dimana proses perencanaan FST UIN Sunan Kalijaga mencakup perencanaan pengembangan, strategi, dan operasional. Perencanaan pengembangan meliputi perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan yang berlaku selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP). Selanjutnya, RIP diturunkan menjadi Rencana Strategis 5 tahunan (Renstra) melalui evaluasi faktor internal dan eksternal. Renstra diturunkan menjadi Rencana Operasional (Renop) yang menguraikan program, kegiatan, dan anggaran, beserta target pencapaian sasaran tahunan. Terkait anggaran, secara rinci Renop diuraikan dalam RKAKL (Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga) yang dalam sistem BLU (Badan Layanan Umum) juga disebut RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran). Proses perencanaan, pemrograman dan penganggaran tersebut melibatkan semua pihak terkait.
- 2) **Organizing** diawali dengan penyusunan jadwal secara terencana, terarah, dan sistematis. Pimpinan fakultas mendistribusikan sumber daya yang dibutuhkan secara proporsional agar setiap program kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
- 3) **Staffing** dimana penentuan penanggung jawab setiap program/kegiatan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab tiap-tiap pejabat. Pembentukan

petugas khusus, satuan tugas, tim kerja, atau panitia melalui SK atau surat tugas Dekan setelah koordinasi dengan Wakil Dekan, Kaprodi, dan Kabag.

- 4) **Leading** dimana dekan memimpin seluruh operasional organisasi fakultas dan secara langsung mengkoordinasikan para Wakil Dekan, Kaprodi, dan Kabag. Wakil Dekan mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan wilayah tanggung jawab masing-masing. Kaprodi memimpin dosen dan mengkoordinasikan pengelolaan prodi termasuk program kegiatannya. Kabag memimpin pelaksanaan administrasi dan ketatausahaan fakultas, mengkoordinasikan dan mengarahkan seluruh staf administrasi dibantu oleh Kasubag. Sementara itu, ketua setiap satuan tugas, tim kerja, atau panitia, memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, program, dan kegiatan dengan mengikuti arahan dan panduan para pimpinan yang lebih tinggi tanpa mengurangi inisiatif dan kreativitas masing-masing.
- 5) **Controlling** dimana pengendalian dan pemantauan terhadap pelaksanaan program kegiatan dilakukan oleh pimpinan fakultas sesuai tingkat dan wilayah tanggung jawab masing-masing. Pengendalian dan pemantauan terhadap pelaksanaan program kegiatan dilakukan agar sesuai dengan semua kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Setiap pelaksana tugas selalu diminta melaporkan perkembangan proses pelaksanaan tugas masing-masing kepada pimpinan di atasnya sesuai dengan bidangnya. Pengendalian, pemantauan, dan evaluasi secara formal dilakukan melalui Rapim, RKF, Rakor, rapat staf, rapat panitia, atau rapat incidental.

Sistem pengelolaan tersebut dilakukan sebagai wujud dari 5 pilar tata pamong yaitu

- 1) **Kredibilitas**, dimana pemilihan pimpinan dilakukan berdasarkan syarat yang telah ditetapkan agar menghasilkan pemimpin yang bertanggungjawab, contohnya:
 - a. Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Wakil Dekan yang memenuhi persyaratan dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga pasal 43 dan 45, yakni minimal berijazah S3, memiliki jabatan minimal lektor kepala untuk Dekan dan lektor untuk Wakil Dekan, pernah memegang jabatan tambahan sebagai Wakil Rektor/Ketua Lembaga/Kepala Pusat/Wakil Dekan/Ketua Jurusan atau jabatan yang setara, serta menandatangani surat kesediaan menjabat
 - b. Jurusan/prodi dipimpin oleh Ketua dibantu Sekretaris jurusan/ prodi yang memenuhi persyaratan dalam Statuta 52 dan 53, yakni minimal berijazah S2 dengan latar pendidikan sesuai dengan program studi, memiliki jabatan minimal lektor, mendapat persetujuan senat fakultas, serta menandatangani surat kesediaan menjabat
 - c. Laboratorium terpadu dipimpin dosen yang memenuhi syarat dalam pasal 19 ayat 2 Ortaker, yakni tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya dengan tambahan menguasai metodologi penelitian dan quality assurance sebagaimana ditetapkan oleh Senat FST UIN Sunan Kalijaga dan yang

bersangkutan mengisi surat kesediaan menjabat.

- d. Dosen pengampu mata kuliah, baik mata kuliah penciri universitas, fakultas, dan program studi diampu oleh dosen yang memenuhi kualifikasi dosen mata kuliah sebagaimana diatur dalam SK Rektor No 044/DST.Tahun 2015. Sebagai bentuk kesediaan, setiap dosen mengisi surat kesediaan mengajar (FM-UINSK-BM-03-04/R1).

2) **Transparan** diwujudkan dengan transparansi manajemen dalam penyelenggaraan layanan, ketepatan waktu, pemberian informasi layanan kepada semua unit-unit terkait, prosedur pelayanan yang jelas, serta persyaratan teknis dan administratif layanan yang diawasi oleh pejabat berwenang dan bertanggung jawab. Contohnya:

- a. Dokumen-dokumen yang terkait dengan visi-misi, program, prosedur layanan, dan tata pamong disosialisasikan secara terbuka kepada pihak yang berkepentingan baik dalam bentuk tercetak atau secara online.
- b. Informasi agenda, program, dan kegiatan dapat diakses melalui website saintek.uin-suka.ac.id.
- c. Rapat rutin untuk membahas berbagai persoalan terkait fakultas dibahas melalui RKF yang dihadiri oleh pimpinan fakultas dan pimpinan setiap Jurusan/Prodi.
- d. Rencana beban kinerja dosen terkait tri dharma pendidikan dan penunjang dapat dilihat dan dievaluasi oleh pihak yang berkepentingan melalui bkd.uin-suka.ac.id atau akademik.uin-suka.ac.id
- e. Sistem sasaran kinerja pegawai, lembar kerja elektronik, serta hitungan tunjangan kinerja tenaga kependidikan dapat diakses melalui pegawai.uin-suka.ac.id.
- f. Sistem informasi surat antar unit dapat dilacak melalui surat.uin-suka.ac.id.

3) **Akuntabilitas**, dimana semua kebijakan, prosedur, pelaksanaan kegiatan, dan pertanggungjawaban keuangan telah diatur sedemikian rupa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Contohnya:

- a. Format usulan dan laporan keuangan setiap kegiatan mengikuti ketentuan Pedoman Operasional (PO) Penggunaan dan Ketentuan Tarif Dana DIPA BLU UIN Sunan Kalijaga yang diterbitkan tiap tahun dan Petunjuk Teknis BOPTN PTKIN pada Dirjend Diktis Kemenag.
- b. Laporan keuangan diperiksa secara rutin oleh Irjen Kementerian Agama RI dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.
- c. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen terkait tri darma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang harus dilengkapi/dilandasi surat keputusan (SK) Dekan/Rektor, surat tugas, atau surat penunjukkan khusus.
- d. Kinerja pimpinan/pengelola setiap unit terukur secara periodik pada mutu.uin-suka.ac.id. Pengendalian mutu dilakukan secara periodik melalui sistem Audit Mutu Internal (AMI) oleh LPM UIN Sunan Kalijaga dan Audit Mutu Eksternal.
- e. Laporan RBKD, BKD, dan IKD dosen terekapitulasi melalui sistem

bkd.uin-suka.ac.id, serta dapat diperiksa/divaliditas oleh pimpinan yang berkepentingan. Sementara untuk tenaga kependidikan, akuntabilitas kinerjanya terintegrasi pada pegawai.uin-suka.ac.id.

4) **Tanggung jawab**, diwujudkan dengan cara:

- a. Pengambilan keputusan dan perencanaan suatu kebijakan dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur sivitas akademika.
- b. Setiap pelaksana tugas selalu diminta melaporkan perkembangan proses pelaksanaan tugas masing-masing kepada pimpinan di atasnya sesuai dengan bidangnya. Pengendalian, pemantauan, dan evaluasi secara formal dilakukan melalui berbagai rapat seperti Rapim, RKF, Rakor, rapat staf, rapat panitia, atau rapat insidental.
- c. Kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dilaporkan oleh penanggungjawab kegiatan dalam bentuk LPJ yang dilengkapi Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTMJ) yang ditandatangani oleh wakil dekan dua.
- d. Dekan sebagai pimpinan Fakultas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berisi laporan tentang pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renop.
- e. Dekan juga menyampaikan hasil pelaksanaan Renop tersebut dalam Rapat Senat Fakultas dan RKF.
- f. Penjaminan mutu melalui AMI dan AME. Hasilnya disosialisasikan oleh dekan kepada bawahannya sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

5) **Berkeadilan** diwujudkan dengan cara:

- a. Pembagian tugas terkait tri darma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang ditetapkan melalui RKF yang dilaksanakan setiap minggu untuk membahas dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan.
- b. Sanksi dan reward kepada mahasiswa, dosen, dan tendik merujuk pada tata tertib dan kode etik yang telah ditetapkan dalam buku kode etik mahasiswa dan dosen. Pimpinan fakultas dapat mengadakan pembinaan berkala kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan jika terdapat kasus khusus.
- c. Setiap dosen dan tenaga kependidikan dapat mengikuti kegiatan terkait tri dharma perguruan tinggi atau kegiatan penunjang seperti seminar, penelitian, pengabdian, beasiswa, atau tugas dan ijin belajar berdasarkan pertimbangan dan ijin pimpinan.
- d. Ijin untuk melakukan kegiatan penunjang seperti seminar, penelitian, pengabdian, beasiswa, atau tugas dan ijin belajar didapatkan dari prosedur yang telah berlaku, yaitu izin dari pihak prodi lalu ke fakultas.
- e. Setiap mahasiswa dapat mengakses layanan di akademik.uin-suka.ac.id tanpa perbedaan kelas UKT. Dalam kasus mahasiswa cuti, tidak mengisi kuesioner mengajar, atau di luar jadwal akses layanan tersebut akan dibatasi.

3.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal

Kontrol sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang bertugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan akademik. Pada tingkat fakultas, perpanjangan LPM adalah PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas), sedangkan di tingkat program studi dibentuk PSMP (Pengendali Sistem Mutu Program Studi). PSMF dan PSMP bertugas melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu fakultas/prodi; melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas/prodi terkait implementasi standar mutu; dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke LPM UIN Sunan Kalijaga.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Internal (SPMI) sebagai amanat Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. Untuk SPMI, acuan pelaksanaan mutu berdasarkan SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, serta rencana mutu bidang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

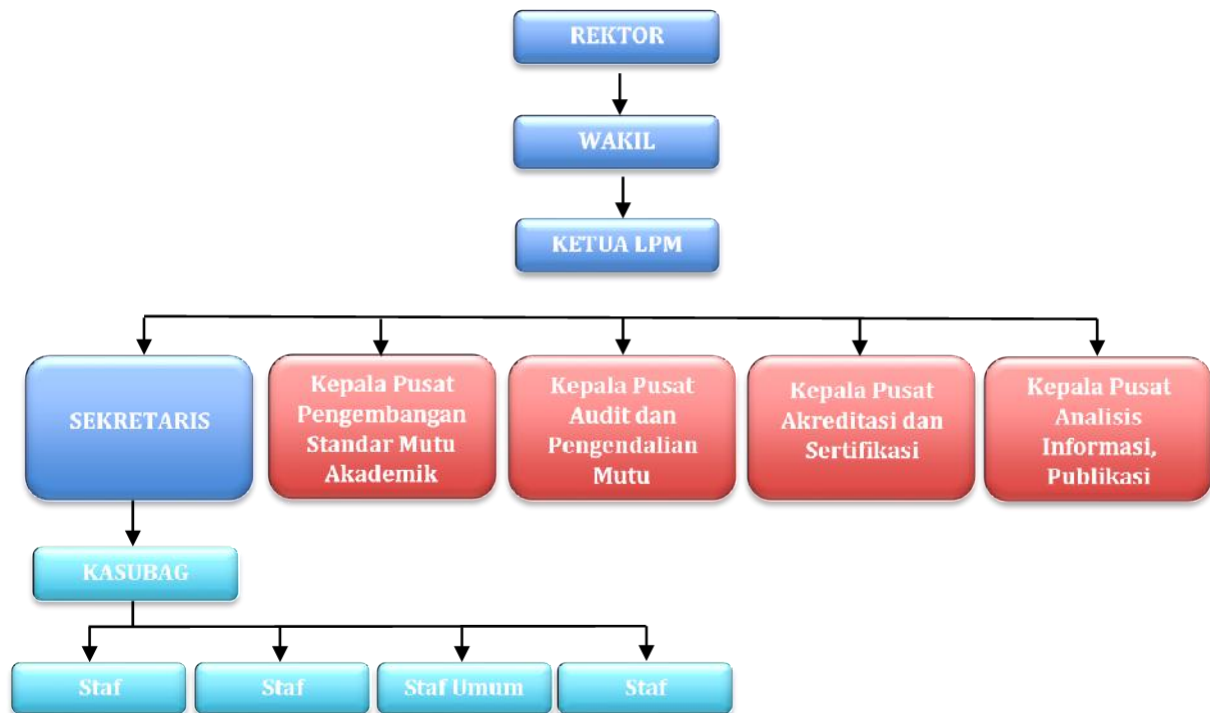
Cakupan pelaksanaan dokumen SPMI tersebut meliputi aspek PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Standar). Standar mutu yang digunakan adalah 24 standar mutu dari Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 ditambah 5 standar mutu universitas. 16 Target pencapaian 29 standar mutu tersebut menggunakan sasaran mutu yang digunakan sebagai indikator kinerja BAN-PT, AUN-QA, dan ISO 9001:2015 sebagai bagian SPME. Ruang lingkup audit yang dimaksud meliputi, Penerimaan Mahasiswa Baru, Registrasi, prosedur pembelajaran, Ujian, Skripsi, Wisuda, Pengembangan Karir dan Alumni, Kurikulum, Dosen, Sarana & Prasarana, Pengembangan Fakultas dan Jurusan, Buku Panduan Akademik, Praktikum, Pelaksanaan PKL dan Penunjang Perkuliahan. Prosedur Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Manajemen Lembaga merupakan kelompok prosedur yang disesuaikan dengan proses perguruan tinggi secara umum.

Cakupan lebih lanjut yaitu Instruksi kerja di lingkungan Universitas, Fakultas dan Program Pascasarjana. Rencana Mutu Universitas, Fakultas dan PPS. Dan yang terakhir adalah Daftar Catatan Mutu Universitas, Fakultas dan PPS. Semua mekanisme mutu tersebut telah dijabarkan dalam dokumen mutu yang meliputi Kebijakan, Manual, Standar, Sasaran, Rencana, dan Formulir Mutu UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan **PMA No. 26 Tahun 2013**, UIN Sunan Kalijaga telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang bertugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan akademik. LPM dipimpin oleh seorang Ketua, yaitu **Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.** dibantu seorang Sekretaris. LPM membawahi **4 (empat) pusat**, yaitu:

- (1) Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik
- (2) Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.
- (3) Pusat Akreditasi dan Sertifikasi
- (4) Pusat Analisis Informasi, Publikasi Internasional dan Peningkatan

Struktur organisasi LPM tersebut digambarkan pada Gambar 0.8 di bawah ini.



Gambar 0.8 Struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga

Pada tingkat fakultas, perpanjangan LPM adalah **PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas)**, sedangkan di tingkat program studi dibentuk **PSMP (Pengendali Sistem Mutu Program Studi)**. Disamping itu, ditingkat unit di Universitas, dibentuk **Pengendali Sistem Mutu Unit (PSMU)** terkait dengan unit Keuangan dan Akuntansi, unit Akademik, unit LPPM dan unit Perpustakaan. PSMF, PSMP dan PSMU bertugas melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu fakultas/prod/unit; melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas/prodi/unit terkait implementasi standar mutu; dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke LPM UIN Sunan Kalijaga. Penetapan personalia PSMF/PSMP/PSMU tersebut ditetapkan melalui SK Rektor di setiap tahunnya. Adapun personalia pelaksana penjaminan mutu pada tahun 2021 di tingkat fakultas/prodi/unit telah ditetapkan melalui **SK Rektor No.73 Tahun 2021**. Untuk FST UIN Sunan Kalijaga, pelaksana PSMF adalah **Dwi Agustina Kurniawati, Ph.D.** dengan tugas melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu fakultas; melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas terkait implementasi standar mutu; dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke Rektor melalui ketua LPM UIN Sunan Kalijaga.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Internal (SPMI) sebagai amanat Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. Untuk SPMI, acuan pelaksanaan mutu berdasarkan **SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019** tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, serta rencana mutu bidang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk SPMI, cakupannya meliputi aspek **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Standar)**. Standar mutu yang digunakan adalah 24 standar mutu dari **Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015** ditambah 5 standar mutu universitas. Target pencapaian 29 standar mutu tersebut menggunakan sasaran mutu yang digunakan sebagai indikator kinerja BAN-PT, AUN-QA, dan ISO 9001:2015 sebagai bagian SPME. Semua mekanisme mutu tersebut telah dijabarkan dalam dokumen mutu yang meliputi **Kebijakan, Manual, Standar, Sasaran, Rencana, dan Formulir Mutu UIN Sunan Kalijaga**. Cakupan pelaksanaan dokumen SPMI tersebut meliputi semua aspek PPEPP. Ruang lingkup audit yang dimaksud meliputi, Penerimaan Mahasiswa Baru, Registrasi, prosedur pembelajaran, Ujian, Skripsi, Wisuda, Pengembangan Karir dan Alumni, Kurikulum, Dosen, Sarana & Prasarana, Pengembangan Fakultas dan Jurusan, Buku Panduan Akademik, Praktikum, Pelaksanaan PKL dan Penunjang Perkuliahan. Prosedur Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Manajemen Lembaga merupakan kelompok prosedur yang disesuaikan dengan proses perguruan tinggi secara umum. Cakupan lebih lanjut yaitu Instruksi kerja di lingkungan Universitas, Fakultas dan Program Pascasarjana. Rencana Mutu Universitas, Fakultas dan PPS. Dan yang terakhir adalah Daftar Catatan Mutu Universitas, Fakultas dan PPS. Semua mekanisme mutu tersebut telah dijabarkan dalam dokumen mutu yang meliputi **Kebijakan, Manual, Standar, Sasaran, Rencana, dan Formulir Mutu UIN Sunan Kalijaga**

Adapun siklus PEPPP yang dilaksanakan oleh LPM, adalah sebagai berikut:

1. Penetapan

Universitas melalui LPM telah menetapkan dokumen mutu SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berdasarkan SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 sebagai amanat dari Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 dan No 62 Tahun 2016. Dokumen mutu tersebut adalah:

- 1) Kebijakan Mutu
- 2) Manual Mutu
- 3) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- 4) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- 5) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Mahasiswa
- 6) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Sumber Daya Manusia
- 7) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- 8) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Bidang Pendidikan, yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar kompetensi lulusan, Standar isi pembelajaran, Standar proses pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar dosen dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana pembelajaran, Standar pengelolaan pembelajaran, dan Standar pembiayaan pembelajaran.
- 9) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Penelitian, yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar hasil penelitian, Standar isi penelitian, Standar proses penelitian, Standar penilaian penelitian, Standar peneliti, Standar sarana dan prasarana penelitian, Standar pengelolaan penelitian, dan Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- 10) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar hasil PkM, Standar isi PkM, Standar proses PkM, Standar penilaian PkM, Standar pelaksana PkM, Standar sarana dan prasarana PkM, Standar pengelolaan PkM, dan Standar pendanaan dan pembiayaan PkM.

Sebagai bentuk pelaksanaan, setiap unit termasuk UPPS telah menetapkan rencana pengembangan berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk jangka panjang 25 tahun, Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka menengah 5 tahun, dan Rencana Operasional (Renop) untuk jangka pendek 1 tahun.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan sebagaimana disebutkan di atas (RIP, Renstra, dan Renop) serta layanan akademik di UIN Sunan Kalijaga mengacu pada SOP Universitas tahun 2018. SOP tersebut mengatur secara rinci 8 standar nasional pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Selain itu, fakultas juga telah menyusun SOP tingkat fakultas. Semua tugas dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing. Kegiatan dan program yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2039, Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019, dan Rencana Operasional (Renop) tiap tahun.



Gambar 0.9 *Standard Operating Procedure* dan Dokumen Job Description UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja berbasis sasaran mutu dilakukan dalam bentuk Monev (Monitoring dan Evaluasi) dan Audit Mutu. Monev diselenggarakan untuk aspek akademik yang meliputi kelengkapan sarana pembelajaran, penyesuaian kurikulum dengan visi misi, learning outcome, kebutuhan stakeholders, kegiatan pembelajaran dan system penilaian, lulusan dan drop out, rencana kebutuhan dan pengembangan bidang keilmuan dosen dan tenaga kependidikan, rencana kebutuhan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi informasi, penggunaan fasilitas disabilitas, evaluasi satisfaction level, tracer study dan user, penerimaan mahasiswa baru, sarana prasarana, beban kinerja dosen, kuliah kerja nyata persiapan praktikum, pelaksanaan praktikum, persiapan dan pelaksanaan perkuliahan, ujian, evaluasi prestasi akademik, tugas akhir, dan wisuda.

Monev dilaksanakan **setahun 2 kali**, yaitu pada semester ganjil dan semester genap untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pada **standar mutu pada bidang Pendidikan**, yang terdiri dari 8 standar, yaitu:

1. Standar kompetensi lulusan,
2. Standar isi pembelajaran,
3. Standar proses pembelajaran,
4. Standar penilaian pembelajaran,
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran,
7. Standar pengelolaan pembelajaran, dan
8. Standar pembiayaan pembelajaran.

Monev pada semester gasal dilaksanakan pada bulan Oktober dan Monev pada semester genap dilaksanakan pada bulan Mei setiap tahunnya. Monev pada semester gasal dilakukan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan di semester gasal yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi kegiatan di semester genap yang lalu. Begitu juga monev pada semester genap dilakukan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan di semester genap yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi kegiatan di semester gasal yang lalu. Monev ditingkat fakultas dilaksanakan oleh PSMF, sementara monev di tingkat prodi dilaksanakan oleh PSMP. Untuk monev di tingkat unit Universitas, dilaksanakan oleh PSMU.

Audit mutu diselenggarakan dalam bentuk Audit Mutu Eksternal (AME) oleh *TUV Rheinland* sekali setahun yang mencakup 18 unit kerja untuk mengevaluasi pelaksanaan mekanisme sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 serta Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan dua kali setahun, yakni audit semester gasal dilakukan untuk mengevaluasi seluruh rencana mutu unit kerja. Audit semester genap dilakukan untuk mengevaluasi tindak lanjut dari temuan audit periode semester gasal.

Siklus Audit Mutu Internal UIN Sunan Kalijaga meliputi:

1. Penetapan rencana tahunan AMI
2. Penetapan jadwal pelaksanaan AMI.
3. Penyusunan daftar pertanyaan AMI yang dibuat bersama antara auditor dan tim LPM. Pertanyaan auditor disusun berdasarkan pada data-data permasalahan di lapangan dan disesuaikan dengan standar akreditasi BAN-PT dan AUN-QA.
4. Pelaksanaan AMI selama satu minggu dimulai dengan pembukaan AMI dan diakhiri dengan ekspos hasil audit.
5. Laporan temuan AMI dari auditor setelah mendapatkan persetujuan dari auditee diserahkan ke LPM menggunakan form Laporan Temuan AMI. Selanjutnya hasil temuan audit dari auditor diolah dan dianalisa untuk dilaporkan dalam RTM. Laporan meliputi registrasi AMI, hasil pelaksanaan AMI, dan rangkuman pelaksanaan AMI. Registrasi AMI yakni ringkasan AMI yang berisi periode audit, auditee, auditor, tanggal audit, uraian ringkas hasil audit, klasifikasi, nomor laporan temuan audit, uraian ringkas rencana perbaikan, tanggal verifikasi dan uraian ringkas hasil verifikasi perbaikan. Hasil pelaksanaan AMI berupa rekapitulasi jumlah temuan mayor, minor dan observasi untuk masing-masing unit kerja. Rangkuman

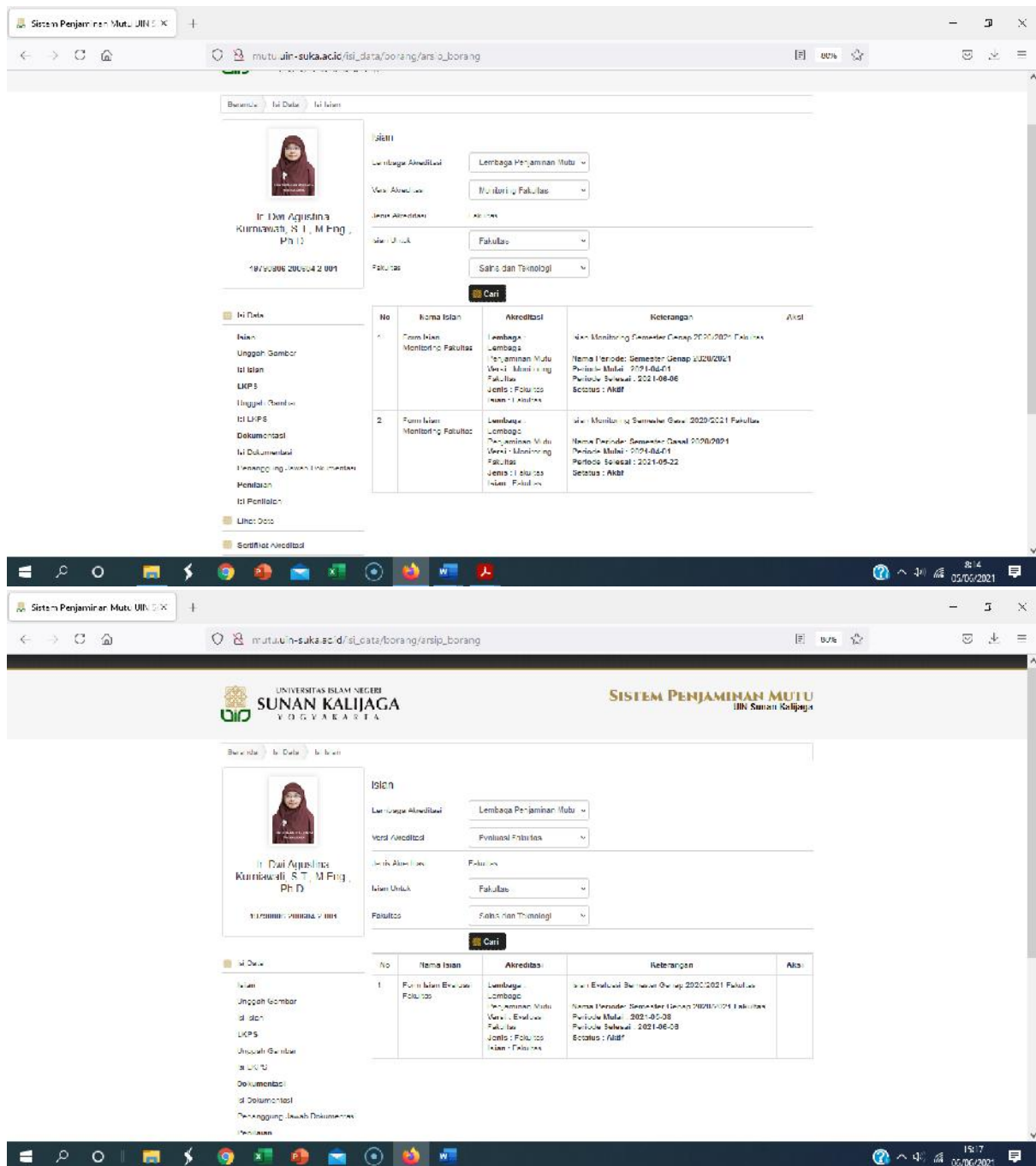
pelaksanaan AMI berisi auditee dan ruang lingkup audit (berisi jumlah pertanyaan dan jumlah temuan untuk masing-masing lingkup audit)

6. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan setelah proses AMI selesai untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil AMI. Hasilnya adalah rekomendasi sebagai bahan perbaikan bagi institusi.



Gambar 0.10 Pedoman dan Laporan Monev UIN Sunan Kalijaga

Bukti shahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, adalah bahwa saat ini LPM telah mengembangkan aplikasi berbasis system informasi untuk kegiatan dalam siklus PEPPP. LPM telah mengembangkan aplikasi berbasis web melalui link www.mutu.uin-suka.ac.id. Melalui aplikasi ini, maka semua kegiatan PEPPP, termasuk di dalamnya kegiatan Monitoring dan evaluasi (monev), Audit mutu internal (AMI), pengisian LKPS dan hal-hal lain terkait kegiatan dalam penjaminan mutu dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif. Masing-masing PSMF/PSMP/PSMU diberikan hak akses untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk melaksanakan kegiatan penjaminan mutu. Berikut ini adalah contoh aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk melaksanakan Monev di www.mutu.uin-suka.ac.id.



Gambar 0.11 Aplikasi system informasi www.mutu-uin-suka.ac.id untuk melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Upaya LPM di atas beriringan dengan pengawasan Satuan Pengawas Internal (SPI). Pengawasan ini merupakan amanat PMA Nomor 25 tahun 2017 untuk mewujudkan *Good University Governance*. SPI UIN Sunan Kalijaga adalah unit internal yang bersifat independen, menjalankan fungsi dan tugas pengawasan internal melalui kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya dalam bidang keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

d. Pengendalian

Tindak lanjut AMI/AME terkait kinerja sasaran mutu dijadikan bahan evaluasi diri internal bagi universitas, fakultas, program studi dan semua lembaga/unit yang ada. Pembahasan laporan AMI/AME dilakukan dalam forum RTM yang akan menyusun analisis hasil dalam rangka penyusunan program perbaikan berkelanjutan setiap target kinerja yang belum tercapai dalam sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil RTM ini dibuat dalam bentuk tertulis diseminasikan ke seluruh *auditee* atau pejabat, mulai dari ketua program studi sampai dengan Rektor. Hasil perbaikan akan ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan yang terus-menerus dimonitoring dan dievaluasi oleh auditor internal Untuk mendukung pelaksanaan siklus SPMI, LPM menyediakan sistem informasi www.mutu.uin-suka.ac.id sebagai *early warning* kesiapan fakultas dan prodi menghadapi akreditasi. Fakultas dan prodi/Program Studi diwajibkan mengupload laporan pelaksanaan seluruh sasaran mutu akreditasi ke dalam sistem tersebut selama bulan Januari-Mei setiap tahunnya. Periode Juni-September, LPM memverifikasi laporan tersebut untuk dijadikan bahan audit periode semester gasal.

e. Peningkatan

Peningkatan sistem jaminan mutu UIN Sunan Kalijaga dilakukan dengan berbagai cara. Salah-satunya melalui program external benchmarking seperti **Benchmarking** Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga ke Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. UIN Sunan Kalijaga juga mengikuti kegiatan Menuju World Class University dalam kegiatan ASEAN-QA Forum di Hanoi, Vietnam. Program lainnya adalah peningkatan kerja sama seperti pengembangan kerjasama Internasional dengan Thailand, dimana Duta Besar Thailand mengunjungi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan **Kerjasama Student Mobility Program** ke Faculty of Science, Prince of Songkla University (PSU) Thailand.

Selain itu sudah dua tahun ini, Fakultas Saintek juga menjalin kerjasama dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) terkait peningkatan mutu dalam penelitian mahasiswa dan publikasi melalui program **Joint Supervision and Publication**. Selain itu, beberapa waktu lalu LPM juga melakukan **external benchmarking** untuk akreditasi Internasional ke Universitas Andalas, Padang.

3.3 Sarana dan Prasarana

3.3.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

Tabel 0.12 Ketersediaan Ruang Kuliah, Ruang Kerja Dosen, kantor dan Perpustakaan Prodi Arsitektur

	Nama Ruang	Jumlah (buah)	Jumlah (m2)	Kapasitas (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	19	1360,80	550-650	√	
2	Ruang Dosen	11	69	16-20	√	
3	Kantor	10	842	300-350	√	
4	Perpustakaan	1	250	50	√	
TOTAL			2521	916-1070		

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/ Kontrak/ Kerjasama

Jumlah Ruang Kuliah diatas adalah jumlah ruang kuliah yang terdapat pada Fakultas Sains & Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan kebutuhan ruang kuliah Program Studi Arsitektur sendiri hanya membutuhkan 2 kelas dari jumlah ruang kuliah yang tersedia, dengan asumsi rencana penerimaan 50 mahasiswa per Angkatan. Dua ruang kelas tersebut disimulasikan mampu untuk melayani kebutuhan ruang belajar kelas bagi 4 angkatan masing-masing 50 mahasiswa, dengan manajemen spasial-temporal yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

3.3.2 Ruang akademik khusus

Ruang akademik khusus yang sudah ada di Fakultas Sains dan Teknologi dan nantinya dapat dipergunakan Program Studi Arsitektur bersamaan dengan Program Studi yang sudah ada di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini adalah sebagai berikut:

Tabel 0.13 Ruang Akademik Khusus

No	Nama Ruang Akademik	Jumlah (unit)	Jumlah (m2)	Kepemilikan	
				SD	SW
1	Workshop Fabrikasi (<i>Sharing</i> dengan Prodi Teknik Industri)	1	40 m2	√	
2	Laboratorium Fisika Terapan (<i>Sharing</i> dengan Prodi Fisika)	1	135 m2	√	
3	Laboratorium Komputer (<i>Sharing</i> dengan Prodi Teknik Informatika)	1	105 m2	√	
4	Laboratorium Ergonomi (<i>Sharing</i> dengan Prodi Teknik Industri)	1	105 m2	√	
TOTAL		3	385 m2		

3.3.3 Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaanya sejenis

Peralatan Praktikum yang dimiliki laboratorium Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan nantinya dapat dipergunakan pula oleh Program Studi Arsitektur adalah sebagai berikut:

Tabel 0.14 Peralatan Praktikum Prodi Arsitektur

No	Nama Ruang Akademik	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Kepemilikan	
				SD	SW
1	Workshop Fabrikasi (<i>Sharing</i> dengan Prodi Teknik Industri)	Knuth Lathe Machine	1	√	
		Knuth Drilling Machine	11	√	
		Knuth Milling Machine	1	√	
		Meja Kerja & Bangku	3 set	√	
		Measuring Unit	1 set	√	
		Edu-3D Printer Mendel	1 set	√	

No	Nama Ruang Akademik	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Kepemilikan	
				SD	SW
2	Laboratorium Fisika Terapan (<i>Sharing</i> dengan Prodi Fisika)	Dry and Wet Thermometer		√	
		PH Meter		√	
		GPS Target		√	
		Light Meter (Lux)		√	
		Sound Level Meter		√	
		Infrared Thermometer IR55C		√	
3	Laboratorium Komputer (<i>Sharing</i> dengan Prodi Teknik Informatika)	PC	25 unit	√	
		-Intel Core i5/i7			
		-RAM 4GB-8GB			
		-VGA Dedicated 1GB-2GB			
		-HDD 500 GB-2 TB			
4	Laboratorium Ergonomi (<i>Sharing</i> dengan Prodi Teknik Industri)	Treadmill	2 set	√	
		Static Bicycle	2 set	√	
		Weight Push	1 set	√	
		Ergonomic Chair	1 set	√	
		Weight +Height Measurement	1 set	√	

Keterangan:

SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

Sistem manajemen laboratorium dan fasilitas-fasilitas pendukung di UIN Sunan Kalijaga adalah dengan menerapkan sistem *integrated and shared facilities*. Dengan demikian, berbagai fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan akademik berada dalam payung yang sama dan bisa digunakan bersama selama memenuhi asas manfaat bagi seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga.

3.4 Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan yang dibutuhkan untuk pelayanan administrasi akademik program studi arsitektur pada masa awal pembukaan prodi adalah dua orang, salah satunya bertugas sebagai administrasi akademik dan yang lain sebagai administrasi umum, sedangkan untuk pelaksana lainnya pihak Fakultas menggunakan sistem *sharing* pegawai, sehingga nantinya program studi arsitektur dapat menggunakan pelayanan yang disediakan fakultas selain administrasi akademik.

Adapun data tenaga kependidikan yang akan bertugas melayani mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Program Studi Arsitektur adalah sebagai berikut:

Tabel 0.15 Data Tenaga Kependidikan Prodi Arsitektur

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi					Penempatan
		M	P	S	D4	D3	
1	Administrasi Pelayanan Akademik	-	-	2	-	-	Program Studi Arsitektur
2	Informasi & Teknologi (IT)	1	-	1	-	-	Program Studi Arsitektur
3	Pranata Laboratorium Pendidikan	4	-	3	-	-	Fakultas
4	Petugas Perpustakaan	4	-	17	-	-	Fakultas dan Universitas
5	Pengelola Data Anggaran dan Perbendaharaan	1	-	1	-	-	Fakultas
6	Pengelola Bahan Kepegawaian dan Ketatalaksanaan	1	-	1	-	-	Fakultas
7	Pengelola Administrasi dan Dokumentasi	1	-	1	-	-	Fakultas
Jumlah		14		25			

Catatan:

M = magister; P = profesi; S = sarjana; D-4 = diploma empat; D-3 = diploma tiga

LAMPIRAN